



**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN SUMBER
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
DIKLAT MENGELOLA DANA KAS KECIL SISWA
KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK WIDYA PARAJA UNGARAN
TAHUN 2011/2012**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
Sriyadi
NIM 7101408080

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 1 Mei 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198010142005011001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Mei 2013

Penguji Utama

Drs. Partono, M.Pd.
NIP. 195604271982031002

Anggota I

Anggota II

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198010142005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

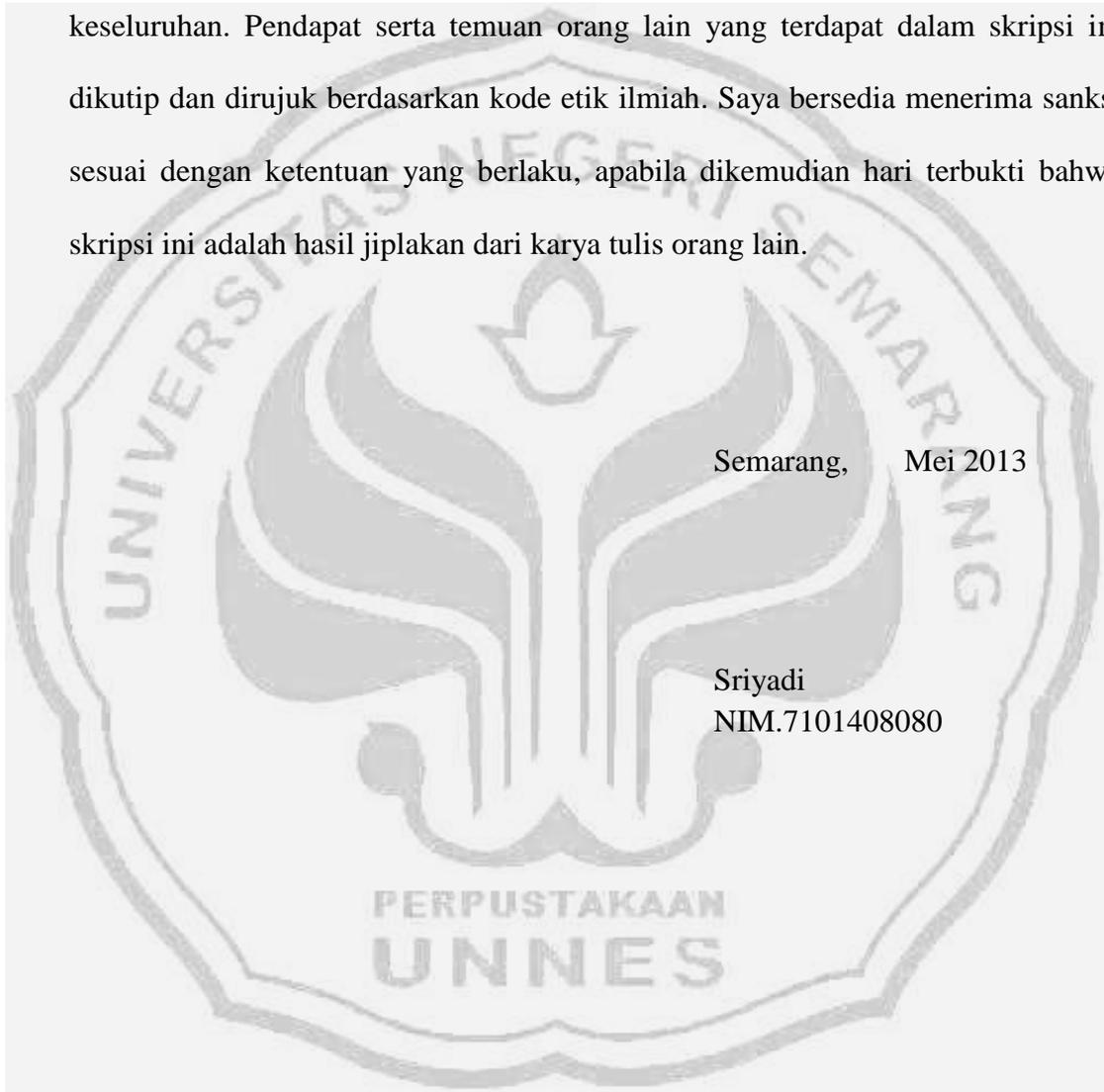
Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat serta temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain.

Semarang, Mei 2013

Sriyadi
NIM.7101408080



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*Prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai
melalui penggunaan metode mengajar dan
pemanfaatan sumber belajar yang baik
(Sriyadi)*

Persembahan:

1. Untuk Bapak dan Ibu
2. Untuk seluruh keluarga
3. Untuk almamater UNNES

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat yang telah diberikan kepada makhluk-Nya karena dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad S.A.W yang telah memberikan pencerahan dan inspirasi kepada umat manusia menuju jalan yang benar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

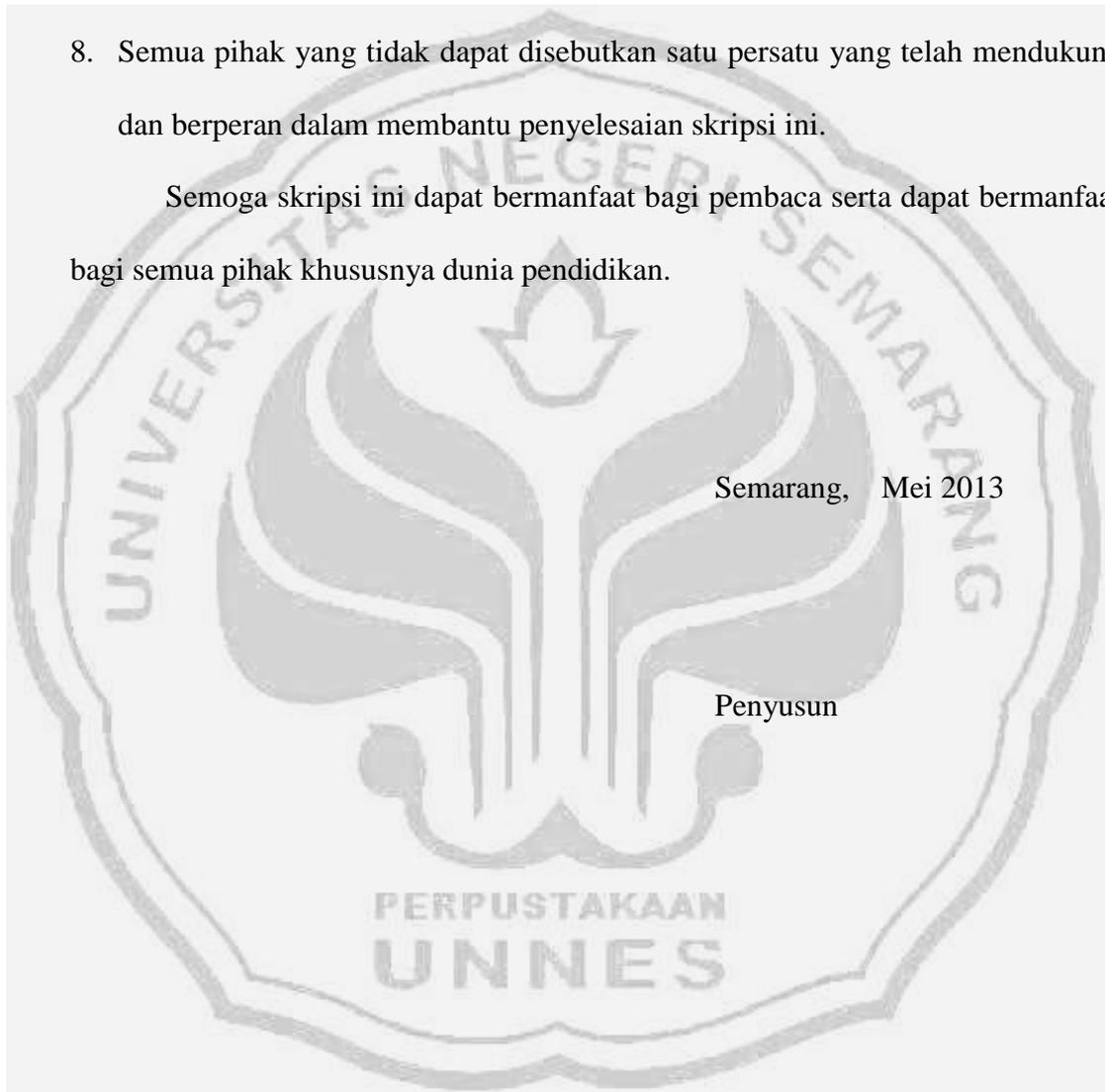
1. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi UNNES.
2. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian serta Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
4. Dosen penguji skripsi yang memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Dra. Titin Intan Nurcahyani, Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SMK Widya Praja Ungaran.

6. Bapak dan Ibu guru di SMK Widya Praja Ungaran yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas X SMK Jurusan Administrasi Perkantoran atas kerjasama dan kesediaanya untuk menjadi responden dalam penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan.

Semarang, Mei 2013

Penyusun



SARI

Sriyadi. 2013. “*Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Dana Kas kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Pembimbing II. Hengky Pramusinto, S.Pd. M.Pd.

Kata Kunci : Metode Mengajar, Sumber Belajar, Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X SMK Widya Praja Ungaran dan pengamatan di kelas diperoleh informasi bahwa metode mengajar yang diterapkan guru telah bervariasi, hal ini terlihat dari metode mengajar yang digunakan guru antara lain metode ceramah, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas. Sumber belajar yang digunakan bertumpu pada lembar *fotocopy*-an yang diberikan guru. Kenyataannya masih terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM pada mata diklat mengelola dana kas kecil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) adanya pengaruh metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) adanya pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa, dan (3) adanya pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran berjumlah 95 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 0,77 + 0,414X_1 + 0,686X_2$. Uji F diperoleh $F_{hitung} = 59,508$, sehingga H_1 diterima. Secara parsial (uji t) metode mengajar (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 3,248$, sehingga H_2 diterima. Variabel sumber belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 4,768$, sehingga H_3 diterima. Secara simultan (R^2) metode mengajar dan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 55,5%. Simpulan penelitian ini adalah metode mengajar dan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Saran penelitian ini adalah perlu adanya variasi penggunaan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan menambah penggunaan sumber belajar dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan guru maupun siswa.

ABSTRACT

Sriyadi. 2013. *"The Effect of Teaching Methods and Learning Resource to the Student Achievement of Basic Competence Managing Petty Cash fund at Grade X Office Administration Programs of SMK Widya Praja Ungaran in the Academic Year of 2011/2012"*. Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor I. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Advisor II. Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd.

Keywords: Methods of Teaching, Resources, Learning Achievement

Based on the result interviews with teachers of basic competence managing petty cash fund at grade X of SMK Widya Praja Ungaran and classroom observations obtained at the information that the teacher's teaching method applied have varied, it is seen from teachers use teaching methods include lecture, question and answer method and method of assignment. Learning resources used learning rest on sheet copying from the teacher. In fact, there are many students got mark under the KKM of managing petty cash fund.

The purpose of this study are to know: (1) there are influence of the method of teaching and learning resources toward the achievement of students in learning, (2) there are influence of the method of teaching toward the achievement of students in learning, (3) there are influence of the learning resources toward the achievement of students in learning. This research population is 95 at grade X of SMK Widya Praja Ungaran. The methods for collecting the data are questionnaires and documentation. The analysis of the data uses multiple regression analysis and descriptive analysis of the percentage is used for the analyzing the data.

The result show that the multiple linear regression analysis obtained by applying following the equation: $Y = 0.77 + 0.414 X_1 + 0.686 X_2$. Next by having F test, it is obtained that $F_{count} = 59.508$, so that H_1 is acceptable. Partially (t test), the method of teaching (X_1) is obtained through $t_{count} = 3.248$, so that H_2 is accepted. Variable learning resources (X_2) obtained $t_{count} = 4.768$, so H_3 is accepted. Simultaneously (R^2) method of teaching and learning resources affect achievement of students learning 55.5%. The conclusion this study is a method of teaching and learning resources influence the achievement of students learning simultaneously or partially. The suggestions after conducting this research are the need vary the use of instructional media learning so that students do not get bored and increase the use learning resource from a variety of sources to add the knowledge of teachers and students.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	9
2.2 Tinjauan Tentang Metode Mengajar	14
2.3 Tinjauan Tentang Sumber Belajar	19

2.4 Tinjauan Tentang Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil	22
2.5 Keterkaitan antar Variabel	24
2.6 Penelitian Terdahulu	25
2.7 Kerangka Berpikir	27
2.8 Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penentuan Obyek	30
3.1.1. Lokasi Penelitian	30
3.1.2. Populasi Penelitian	30
3.1.3. Variabel Penelitian	31
3.2 Metode Pengumpulan Data	32
3.3 Uji Coba Instrumen Penelitian	34
3.4 Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Uji Asumsi Klasik	44
4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.1.3 Uji Hipotesis	50
4.1.4 Deskripsi Variabel Penelitian	54
4.2 Pembahasan	67
4.2.1 Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar	67
4.2.2 Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Prestasi Belajar.....	69

4.2.3 Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar	73
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Simpulan	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1.1 Prestasi Belajar Siswa	2
2.1 Penelitian Terdahulu	25
3.1 Populasi Penelitian.....	31
3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	36
3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	37
3.4 Interval % dan Kategori.....	38
4.1 Hasil Uji Normalitas	44
4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	46
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	49
4.4 Hasil Analisis Uji Simultan	50
4.5 Hasil Analisis Uji Parsial.....	51
4.6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	52
4.7 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (uji r^2)	53
4.8 Kategori Tentang Variabel Metode Mengajar	54
4.9 Kategori Tentang Keterlibatan Siswa Aktif Belajar	56
4.10 Kategori Tentang Membangkitkan Minat	57
4.11 Kategori Tentang Membangkitkan Semangat	58
4.12 Kategori Tentang Mempertinggi Hasil Belajar	59
4.13 Kategori Tentang Menghidupkan Pembelajaran	60
4.14 Kategori Tentang Variabel Sumber Belajar	61
4.15 Kategori Tentang Manusia	62

4.16 Kategori Tentang Bahan Ajar.....	63
4.17 Kategori Tentang Lingkungan.....	64
4.18 Kategori Tentang Alat dan Peralatan.....	65
4.19 Kategori Tentang Aktivitas.....	66
4.20 Kategori Tentang Prestasi Belajar	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1. Kerangka Berpikir	28
4.1. Grafik Normal P-Plot	45
4.2. Grafik Scatterplots	48
4.3. Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Metode Mengajar	55
4.4. Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Sumber Belajar	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
1. Surat Permohonan Angket Penelitian	83
2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen	84
3. Uji Coba Instrumen Penelitian	85
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	89
5. Angket Penelitian	90
6. Hasil Uji Validitas Variabel Metode Mengajar (X1).....	94
7. Hasil Uji Validitas Variabel Sumber Belajar (X2)	99
8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode Mengajar dan Variabel Sumber Belajar	104
9. Tabulasi Hasil Penelitian	105
10. Tabulasi data Deskriptif Persentase Metode Mengajar.....	113
11. Tabulasi data Deskriptif Persentase Sumber Belajar	117
12. Uji Asumsi Klasik.....	121
13. Analisis Regresi Berganda.....	123
14. Daftar Nilai Siswa.....	125
15. Surat Ijin Penelitian.....	127
16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar dari hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. SMK Widya Praja Ungaran adalah Sekolah Menengah Kejuruan bidang bisnis dan manajemen yang terdiri dari empat program keahlian yaitu keahlian Administrasi Perkantoran, keahlian Akuntansi, keahlian Tata Boga, dan keahlian Tata Busana.

Program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran mengajarkan siswa berbagai macam keahlian baik teori maupun praktik, salah satunya adalah kompetensi mengelola dana kas kecil. Kompetensi ini dirasa penting sebagai bekal bagi siswa mengikuti praktik lapangan dan juga saat bekerja. Proses belajar mengajar mengelola dana kas kecil terkadang timbul masalah-masalah yang dihadapi siswa, karena terdapat

perhitungan angka dalam materi mengelola dana kas kecil. Dibutuhkan konsentrasi dan ketelitian untuk memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis diketahui bahwa nilai mengelola dana kas kecil semester 1 (satu) siswa kelas X Administrasi Perkantoran (AP) SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2011/2012, terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Hasil tersebut diperoleh dari nilai ujian akhir semester 1 (satu) pada mata diklat mengelola dana kas kecil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran

Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas	Nilai di bawah 70	Persenta si	Nilai di atas 70	Persenta si	Jumlah siswa
X AP 1	60	27 siswa	56,25 %	21 siswa	43,75 %	48 siswa
X AP 2	61	24 siswa	51,06 %	23 siswa	48,94 %	47 siswa
Jumlah		51 siswa		44 siswa		95 siswa

sumber: Dokumen Guru Mengelola Dana Kas Kecil SMK Widya Praja Ungaran, 2011

Tabel 1.1 di atas menunjukkan nilai ujian akhir semester ganjil tahun 2011/2012 mata pelajaran mengelola dana kas kecil dari 95 siswa, terdapat 51 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 44 siswa. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi mata pelajaran mengelola dana kas kecil siswa kelas X AP SMK

Widya Praja Ungaran masih kurang. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar mencapai 56,25% dari 95 siswa. Banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar merupakan indikator adanya hambatan dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang digolongkan menjadi faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan, kematangan). Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kompetensi guru, kurikulum, cara belajar), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). (Slameto, 2010:54).

Berdasarkan keterangan tersebut faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah metode mengajar. Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Melalui metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai tujuan yang berbeda, karena itu diperlukan cara yang berbeda pula dalam proses belajar mengajar yaitu dengan penggunaan variasi metode mengajar. Utu Rahim (2009) menyatakan bahwa “metode mengajar yang tidak bervariasi dapat membuat siswa bersifat acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran yang diberikan, dan akibatnya siswa bersifat pasif. Diperlukan adanya metode bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa”. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada bulan Februari sampai Maret 2012 diketahui bahwa penerapan metode mengajar mengelola dana kas kecil oleh guru kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran adalah metode bervariasi. Pemberian metode yang bervariasi dapat dilihat dari metode yang digunakan guru, misalnya dengan metode ceramah, metode tanya jawab, dan diskusi. Digunakan pula metode mengajar pemberian tugas mengumpulkan soal latihan, serta digunakan media dalam penyampaian materi pelajaran tetapi media yang digunakan belum bervariasi.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen, salah satunya adalah sumber belajar. Melalui sumber belajar bahan pelajaran dapat diambil. Adanya bahan pelajaran yang berasal dari sumber belajar mendorong kelancaran proses belajar mengajar yang terjadi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran, guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah/madrasah.

Identifikasi awal mengenai sumber belajar di SMK Widya Praja Ungaran pada mata diklat mengelola dana kas kecil bahwa guru masih dianggap sebagai sumber belajar utama. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung biasanya hanya bersumber pada lembar *fotocopy*-an yang diberikan oleh guru. Buku paket maupun buku referensi yang ada di

perpustakaan tidak selalu digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan peminjaman buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan sesekali.

E-learning can deliver “new” information not contained in traditional sources, effectively reinforcing other course information through offering examples, explanations, assessments, and exercises. In this way, online instruction can potentially enhance learning compared to what can be accomplished using a classroom only approach (Raji Saraierh, 2010).

Berdasarkan jurnal tersebut berarti guru dituntut tidak hanya menggunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah, tetapi harus mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar lain. Masih banyak sumber-sumber belajar lain, seperti majalah, surat kabar dan internet yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian terdahulu yang berjudul “*Teaching-learning Methods in Accounting Education- Anempirical Research in Brazilian Scenario*” oleh Riccio and Sakata (2000) menjelaskan bahwa pada kegiatan belajar mengajar membutuhkan sebesar 25% untuk sumber belajar, 72% metode mengajar, dan 3% faktor-faktor lain yang bersifat mendukung.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa metode mengajar bervariasi dengan kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran serta penggunaan sumber belajar yang berpusat pada guru diduga menjadi penyebab terdapatnya siswa yang mencapai nilai kurang dari KKM yaitu sebesar 70. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh metode mengajar dan sumber belajar terhadap

prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012?
2. Adakah pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012?
3. Adakah pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian tentang pengaruh metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar, yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Penelitian ini juga untuk penelitian lanjutan mengenai pengaruh metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar yang belum dikaji dalam penelitian ini serta mengembangkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam pembelajaran di dalam kelas.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti.

Menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam pembelajaran di dalam kelas dan juga sebagai bahan masukan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan.

b. Bagi Universitas

Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru tentang arti pentingnya penggunaan metode mengajar dan tersedianya sumber belajar yang menunjang proses belajar mengajar untuk mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, berkaitan dengan prestasi belajar mengelola dana kas kecil.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi seorang siswa. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Menurut Slameto (2010:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Djamarah (2010:10), menyatakan bahwa “belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”. Purwanto (2007: 85), menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.

2.1.2. Unsur-Unsur Belajar

Unsur–unsur sistem kegiatan belajar mengajar adalah seorang siswa atau peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Menurut Hamalik (2008:50), unsur–unsur belajar adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi siswa
Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu.
- b. Bahan belajar
Bahan belajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru.
- c. Alat bantu belajar
Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa untuk melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif.
- d. Suasana belajar
Suasana belajar penting artinya bagi kegiatan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairahan belajar, Suasana yang kacau, ramai, tak tenang, dan banyak gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif.
- e. Kondisi subjek belajar
Kondisi subjek belajar turut menentukan kegiatan dan keberhasilan belajar. Siswa dapat belajar secara efisien dan efektif apabila berbadan sehat, memiliki intelegensi yang memadai, siap untuk melakukan kegiatan belajar, memiliki bakat khusus, dan pengalaman yang bertalian dengan pelajaran, serta memiliki minat untuk belajar.

2.1.3. Pengertian Prestasi Belajar

Kegiatan belajar mengajar yang berhasil adalah pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dengan prestasi belajar siswa yang memuaskan. Pendapat Tu'u (2004:75), mengenai prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian, sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal ini, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Sudjana dalam Tu'u (2004:76) mengatakan "diantara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran". Karena itu, unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil kecakapan atau kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat pemahaman yang dapat diukur

dengan tes. Penilaian ini dapat berupa angka, huruf, dan kalimat. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian akhir semester ganjil tahun 2011/2012 mata diklat mengelola dana kas kecil yang diperoleh siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran.

2.1.4. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Arifin (2012:12), prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap kecerdasan peserta didik.

2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Merson U.Siagalang dalam Tu'u (2004:78), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari: "kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar". (Kartini Kartono,1990:1-6) dalam Tu'u (2004: 78), agar hal ini menjadi lebih jelas diuraikan berikut ini:

1. Faktor kecerdasan

Biasanya kecerdasan hanya dianggap sebagai kemampuan rasional matematis. Kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti dan memecahkan problem tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya.

2. Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, warisan orang tua. Bakat tiap siswa berbeda-beda. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan untuk bisa dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi yang optimal.

3. Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu, sedangkan perhatian adalah melihat dan mendengarkan dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa berminat terhadap suatu pelajaran biasanya siswa cenderung memperhatikan dengan baik.

4. Faktor motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, siswa akan berusaha keras mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi akan berdampak kurang baik terhadap prestasi belajar.

5. Faktor cara belajar

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan tercapainya prestasi yang optimal. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a. Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
- b. Segera mempelajari kembali barang yang telah diterima.
- c. Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya.
- d. Mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal-soal.

6. Faktor lingkungan keluarga

Sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua, dan adik-kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif untuk memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Orang tua sebaiknya memberi dorongan, semangat, bimbingan dan teladan yang baik kepada anaknya. Suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak, ekonomi orang tua, kelengkapan fasilitas belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

7. Faktor sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki

sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apabila sekolah dapat menciptakan suasana yang kondusif, maka akan mendorong pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Keberhasilan siswa mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut terdiri dari kecerdasan, pelajaran yang sesuai dengan bakat, minat dan perhatian terhadap pelajaran, motivasi yang kuat, cara belajar yang efisien, strategi pembelajaran yang bervariasi, suasana keluarga yang mendorong siswa maju, lingkungan sekolah yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar.

2.2. Tinjauan Tentang Metode Mengajar

2.2.1. Pengertian Metode Mengajar

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Metode secara harfiah berarti cara, kata mengajar sendiri berarti memberi pelajaran. “Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan” (Fathurrohman, 2009:55).

Slameto (2010:65), “metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar”. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan

pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga tujuan pengajaran dapat diperoleh secara optimal.

Metode mengajar turut menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar dan merupakan kesatuan dalam suatu sistem pengajaran. Makin tepat metode yang digunakan guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Metode Mengajar

Sebagai suatu cara, metode tidak dapat berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Menurut Winarno Surakhmad dalam Djamarah (2010:78) pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

a. Anak didik

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban mendidiknya. Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran mana yang sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

b. Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar-mengajar. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran ada berbagai jenis, ada tujuan instruksional, tujuan kurikuler, tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Metode yang dipilih guru harus

sejalan dengan taraf kemampuan anak didik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

d. Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Misalnya ketiadaan laboratorium untuk praktek IPA kurang mendukung penggunaan metode eksperimen.

e. Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Latar pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode.

2.2.3. Syarat-Syarat Metode Mengajar

Metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi telah melalui suatu seleksi dan disesuaikan dengan perumusan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Penggunaan suatu metode hendaknya dapat membawa suasana interaksi pengajaran yang edukatif, menempatkan peserta didik pada keterlibatan aktif belajar, maupun menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar dan membangkitkan semangat belajar, dapat mempertinggi perolehan hasil belajar dan menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung (Rohani, 2004:120).

2.2.4. Macam-Macam Metode Mengajar

Kegiatan belajar mengajar yang baik, hendaknya menggunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu-membahu satu dengan yang lain. Tugas guru ialah memilih berbagai

metode yang tepat untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik. Menurut Djamarah (2010:82) macam-macam metode mengajar adalah sebagai berikut:

a. Metode proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak pada suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Penggunaan metode ini bertitik tolak dari anggapan bahwa pemecahan masalah perlu melibatkan bukan hanya satu mata pelajaran, melainkan hendaknya melibatkan berbagai mata pelajaran yang ada kaitannya dengan pemecahan masalah tersebut.

b. Metode *eksperimen*

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atau proses yang dialaminya itu.

c. Metode tugas atau resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena materi pelajaran banyak sementara waktu sedikit. Agar materi pelajaran selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan oleh guru. Tugas ini biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik individu maupun kelompok, tugas yang diberikan sangat banyak macamnya tergantung dari tujuan yang hendak dicapai.

d. Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan pada suatu masalah yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan secara bersama. Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Dalam diskusi terjadi interaksi, tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dan siswa menjadi aktif.

e. Metode sosiodrama

Metode sosiodrama dan *role playing* dapat dikatakan sama dalam pemakaiannya sering disiliahgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

f. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

g. Metode *problem solving*

Metode *problem solving* bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir sebab dalam metode *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

h. Metode karyawisata

Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dalam arti umum. Teknik karyawisata adalah teknik mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

i. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

j. Metode latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

k. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode tradisional, karena sejak dulu dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ceramah

dibutuhkan keaktifan guru dalam kegiatan pengajaran. Metode ini banyak digunakan pada pengajar yang kekurangan fasilitas.

Setiap metode mengajar mempunyai keunggulan dan kelemahannya sendiri-sendiri. Penggunaan metode yang bervariasi dan sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran dapat membuat siswa senang dan termotivasi untuk belajar. Metode tersebut harus dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari uraian di atas, metode yang sesuai dengan mata diklat mengelola dana kas kecil adalah metode latihan. Metode latihan sering digunakan terutama berkaitan dengan perhitungan angka. Indikator-indikator atau konsep yang digunakan untuk mengukur pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diambil dari syarat-syarat metode mengajar menurut Rohani (2004:120), yaitu:

- a. Keterlibatan siswa aktif belajar.
- b. Membangkitkan minat belajar.
- c. Membangkitkan semangat belajar.
- d. Menghidupkan pembelajaran.
- e. Mempertinggi hasil belajar.

2.3. Tinjauan Tentang Sumber Belajar

2.3.1. Pengertian Sumber Belajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses sistemik yang meliputi banyak komponen. Salah satu dari komponen sistem kegiatan belajar mengajar adalah sumber belajar. Sadiman dalam

Sutarto (2008:49), menyatakan bahwa sumber belajar adalah “segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik/warga belajar) dan memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar”.

Sumber belajar menurut Majid (2009:170), diartikan sebagai “segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi, dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku”. Berdasarkan hal tersebut, sumber belajar merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi siswa, sebab pada hakekatnya belajar adalah untuk mendapatkan hal-hal baru.

Menurut Sitepu (2008:84), “sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi yang dapat memfasilitasi pemelajar memperoleh informasi yang diperlukannya dalam belajar”. Guru perlu menetapkan sumber belajar apa yang dapat digunakan siswa agar mereka dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu baik berupa tempat, orang dan benda yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

2.3.2. Macam-Macam Sumber Belajar

Menurut Mulyasa (2009:178) sumber belajar dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Manusia yaitu orang yang menyampaikan pesan secara langsung seperti guru, konselor, administrator, yang diniati secara khusus dan sengaja untuk kepentingan belajar (*by design*).
- b. Bahan yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket, bahan yang bersifat umum yang disebut sebagai media pengajaran seperti film dokumentasi Pemilu Presiden.
- c. Lingkungan yaitu ruang dan tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi dengan para peserta didik seperti ruang perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, ruang *microteaching*, museum, kebun binatang, kebun raya, candi, dan tempat-tempat beribadat.
- d. Alat dan peralatan sumber belajar untuk produksi dan memainkan sumber-sumber lain. Misalnya kamera untuk produksi foto, dan *tape recorder* untuk *recaman*, proyektor film, pesawat tv, dan pesawat radio.
- e. Aktivitas yaitu sumber belajar yang merupakan kombinasi antara suatu teknik atau sumber lain untuk memudahkan belajar, misalnya pembelajaran berprogram merupakan kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku; contoh lainnya seperti simulasi dan karya wisata.

2.3.1. Manfaat Sumber Belajar

Menurut Sutarto (2008:60) manfaat sumber belajar antara lain meliputi:

- a. Memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik.
- b. Dapat digunakan untuk menyajikan suatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkret.
- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas.
- d. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru.
- e. Dapat membantu memecahkan suatu masalah pendidikan (instruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro.

- f. Dapat memberi motivasi yang positif, apabila sumber belajar diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- g. Dapat merangsang peserta didik untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.

Sumber belajar akan bermakna bagi siswa maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini indikator-indikator atau konsep yang digunakan untuk mengukur pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa diambil dari macam-macam sumber belajar menurut Mulyasa (2009:178), yaitu:

- a. Manusia.
- b. Bahan.
- c. Lingkungan.
- d. Alat dan peralatan.
- e. Aktivitas.

2.4. Tinjauan Tentang Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil

2.4.1. Deskripsi Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil

Mata diklat mengelola dana kas kecil adalah “mata diklat yang ruang lingkupnya menyiapkan pengelolaan administrasi kas kecil, mengidentifikasi mutasi dana kas kecil, mencatat mutasi dana kas kecil ke buku kasir dan menyusun laporan mutasi dana kas kecil” (Sukahati, 2006).

2.4.2. Pengertian Kas Kecil

“Kas kecil adalah bagian dari pengelolaan kas besar yang diperuntukan untuk pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif

kecil dan tidak efektif bila menggunakan cek, atau diambil dari kas besar perusahaan” (Sukahati, 2006). Kas kecil biasanya digunakan untuk membiayai hal-hal yang sifatnya rutin dan relatif kecil.

2.4.3. Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil

“Kas Kecil dibuat/dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur/Manajer Keuangan pada suatu perusahaan, yang menetapkan jumlah dan sistem pencatatan” (Sukahati, 2006).

2.4.4. Peralatan atau Dokumen Kas Kecil

Peralatan/dokumen yang dibutuhkan dalam pengelolaan dana kas kecil menurut Sukahati (2006) adalah:

- a. Bukti kas keluar
Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
- b. Cek
Merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang/badan yang namanya tercantum pada cek atau pembawa cek.
- c. Permintaan pengeluaran kas kecil
Dokumen ini digunakan oleh pemakai kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil dokumen ini berfungsi sebagai bukti pengeluaran.
- d. Bukti pengeluaran kas kecil
Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil.
- e. Permintaan pengisian kembali kas kecil
Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil.

2.4.5. Metode Dana Kas Kecil

Mengelola dana kas kecil terdapat dua metode pencatatan yang bisa dilakukan. Menurut Sukahati (2006), metode tersebut adalah:

a. Sistem dana tetap (*Imprest System*)

Metode kas kecil ini, besarnya saldo selalu tetap sesuai dengan jumlah semula. Artinya jumlah pengeluaran sama dengan jumlah pemasukan. Dalam metode ini pemegang kas kecil tidak menyelenggarakan pembukuan, tetapi untuk mengetahui saldo yang ada dalam kas kecil, pengeolala hanya membuat catatan yang sifatnya intern..

b. Sistem dana tidak tetap (*fluctuation fund atau fluctuation fund balance system*)

Dalam metode ini besarnya dana kas kecil selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan, karena setiap pengeluaran dari kas kecil langsung dicatat, yang mengakibatkan saldo kas kecil berkurang.

Berdasarkan kedua metode pembukuan di atas yang paling umum dipakai oleh perusahaan-perusahaan adalah metode *imprest* karena memiliki beberapa kelebihan dan keuntungan. Keuntungan dengan menerapkan metode *imprest*, selain menghemat waktu bagi kasir kas kecil, juga menghemat waktu dalam pembukuan pengeluaran rekening nominal.

2.5. Keterkaitan antar Variabel

2.5.1. Metode Mengajar dan Prestasi Belajar

Metode mengajar merupakan suatu cara yang mutlak digunakan oleh guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode mengajar yang tepat akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lancar. Diharapkan dengan metode mengajar yang tepat pula dapat menambah semangat belajar siswa yang pada akhirnya berdampak baik pada prestasi belajar siswa.

2.5.2. Sumber Belajar dan Prestasi Belajar

Sumber belajar berisi bahan atau materi pengajaran yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam memungkinkan siswa mendapatkan informasi dan pengalaman yang lebih, sehingga dapat mendorong meningkatnya prestasi belajar siswa.

2.5.3. Metode Mengajar dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar

Penggunaan metode mengajar yang tepat diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam dapat membuat siswa untuk menambah pengetahuan sehingga akan mendorong meningkatnya prestasi belajar siswa.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Pustaka	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Kesiapan Belajar, Metode Mengajar, dan Pemanfaatan Sarana Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Boja, Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011	Widyastuti Dyah Utami. 2011. Skripsi. Semarang: Unnes.	Besarnya pengaruh secara simultan adalah 53,8%. Kesiapan belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi siswa sebesar 9,42%. Metode mengajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi siswa sebesar 7,56%. Kontribusi

			pemanfaatan sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa sebesar 6,30%.
2	Metode Bervariasi Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri I Olo-Oloho Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara	Utu Rahim. 2009. Jurnal PMIPA. Kendari: Unhalu.	Keberhasilan yang diperoleh terhadap penggunaan metode bervariasi untuk pokok bahasan bilangan bulat dalam pelajaran matematika didapatkan hasil bahwa 65,52% siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3	<i>Teaching – Learning Methods In Accounting Education – An Empirical Research In The Brazilian Scenario</i>	Riccio, Edson Luis dan Marici Cristine Gramacho Sakata. 2000. Jurnal. Brazil: University of Sao Paulo.	Kegiatan belajar mengajar membutuhkan sebesar 25% untuk sumber belajar, 72% untuk metode mengajar, dan 3% faktor-faktor lain yang bersifat mendukung.

2.7. Kerangka Berpikir

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang dapat menghasilkan *output* berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja. Upaya meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dilakukan SMK dengan membekali siswanya berbagai keahlian yang disesuaikan dengan kurikulum kejuruan.

Salah satu program kejuruan di SMK adalah bisnis dan manajemen, dimana di dalamnya terdapat Prodi Administrasi Perkantoran. Siswa diajarkan berbagai macam keahlian baik teori maupun praktik, salah satunya adalah kompetensi mengelola dana kas kecil. Kompetensi ini penting sebagai bekal bagi siswa mengikuti praktik lapangan dan juga saat bekerja.

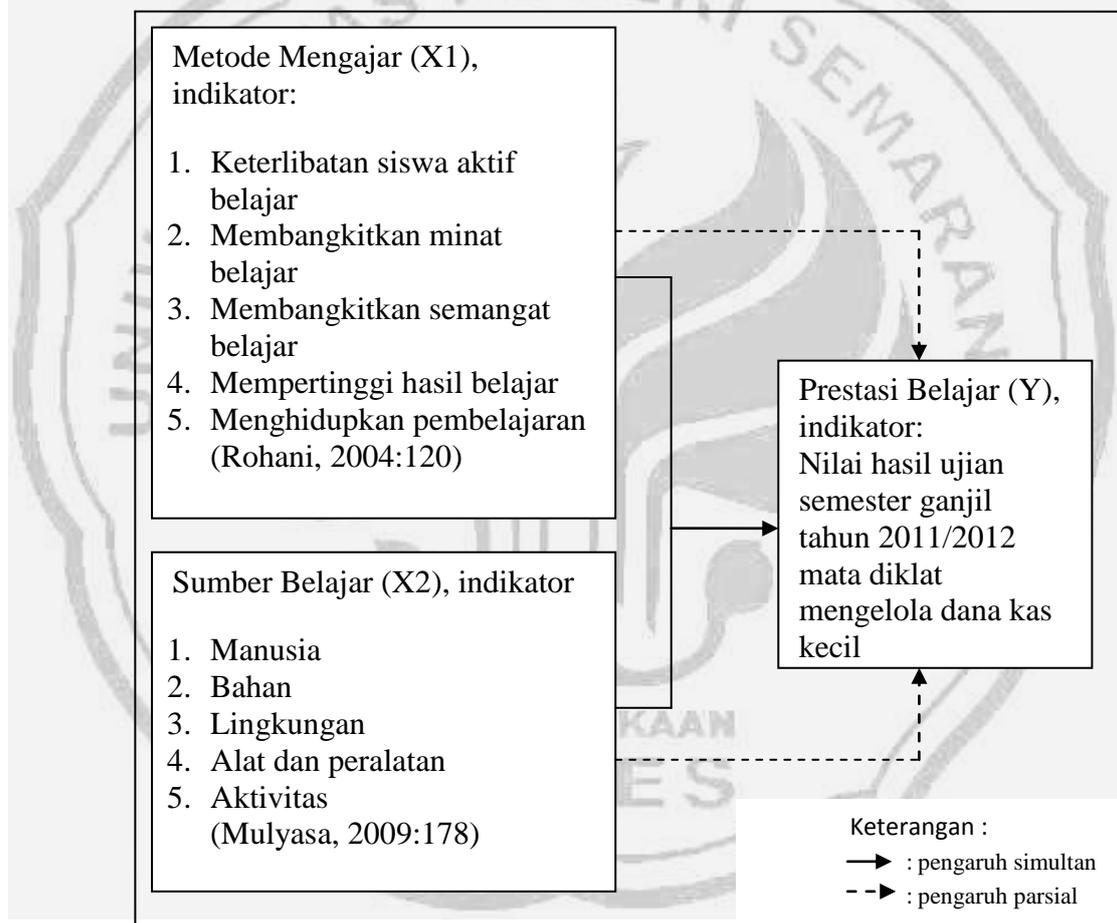
Bekal yang diperoleh siswa dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar. kegiatan belajar mengajar yang baik dapat dijadikan bekal siswa apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya kerja keras baik dari guru maupun siswa. Perlu adanya pembelajaran efektif yang diciptakan oleh guru dan akan lebih terbantu dengan adanya faktor lain yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar yang efektif dapat dilakukan dengan penggunaan metode mengajar. Metode mengajar merupakan cara untuk menjembatani penyampaian materi. Seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan diharapkan siswa lebih senang dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Faktor lain yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar adalah sumber belajar. Penggunaan sumber belajar diharapkan dapat memberikan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran terutama pada

pelajaran mengelola dana kas kecil. Kualitas pengajaran yang baik, akan mendorong pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil pemahaman bahwa metode mengajar yang baik dan sumber belajar yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mengelola dana kas kecil siswa. Secara sistematis kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.8. Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya” (Sugiyono, 2010: 96). Menurut Suharsimi (2006: 71), “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

Ha1: Ada pengaruh positif antara metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Ha2: Ada pengaruh positif antara metode mengajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

Ha3: Ada pengaruh positif antara sumber belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penentuan Objek Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian adalah di SMK Widya Praja Ungaran yang terletak di Jalan Gatot Subroto, 63 Ungaran. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2012. Penelitian ini dilakukan di SMK Widya Praja Ungaran karena merupakan tempat dimana penulis melaksanakan program pengalaman lapangan dan lokasi penelitian mudah dijangkau dengan banyak akses jalan menuju lokasi penelitian. Diharapkan ada keterbukaan dari pihak sekolah, sehingga memudahkan proses pengumpulan data berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.1.2. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012 yang berjumlah 95 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. “Sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi” (Suharsimi, 2006:134). Untuk lebih jelasnya

mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	X AP 1	4	43	47
2	X AP 2	7	41	48
	Jumlah	11	84	95

Sumber: Dokumen Guru Mengelola Dana Kas Kecil SMK Widya Praja Ungaran, 2011

3.1.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:60).

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang memiliki indikator yaitu nilai yang dicapai dari hasil ulangan semester satu pada mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:60). Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode Mengajar (X1)

Indikator metode mengajar, adalah:

1. Keterlibatan siswa aktif belajar.
2. Membangkitkan minat belajar.
3. Membangkitkan semangat belajar.
4. Mempertinggi hasil belajar.
5. Menghidupkan pembelajaran.

(Rohani, 2004:120)

b. Sumber Belajar (X2)

Indikator sumber belajar, adalah:

1. Manusia.
2. Bahan.
3. Lingkungan.
4. Alat dan peralatan.
5. Aktivitas.

(Mulyasa, 2009:178)

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data penunjang. Guna mendapatkan data tersebut, dapat digunakan beberapa metode pengumpulan data. Masing-masing metode tidak berdiri sendiri melainkan saling mendukung dan melengkapi hasil dari temuan metode lainnya. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode angket atau kuesioner

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2010:199). Metode kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengaruh metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran semester ganjil tahun 2011/2012.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan tertulis, yakni sebanyak 36 soal yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan 4 (empat) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, yaitu jawaban a, b, c, atau d.

Menurut Mardapi (2008: 121), dalam pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori 3 (tiga) untuk skala Likert. Untuk mengatasi hal tersebut skala Likert hanya menggunakan 4 (empat) pilihan, agar jelas sikap atau minat responden, dengan skor masing-masing sebagai berikut:

1. Jawaban a). dengan skor 4
2. Jawaban b). dengan skor 3
3. Jawaban c). dengan skor 2
4. Jawaban d). dengan skor 1

2. Metode dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya” (Suharsimi, 2006:158). Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang daftar nama siswa dan hasil nilai ujian semester ganjil tahun 2011/2012 mata diklat mengelola dana kas kecil siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran.

3.3. Uji Coba Instrumen

“Tujuan dari uji instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan/pernyataan-pernyataan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan menambah atau pengurangan item” (Suharsimi, 2006:167).

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 177), “uji coba instrumen dilakukan kepada 30 orang”.

3.3.1. Validitas instrumen

“Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner” (Ghozali, 2011:52). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam

kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas untuk instrumen metode mengajar (X1) dan sumber belajar (X2) menggunakan uji validitas dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk pada program SPSS.

Hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan $>0,05$ atau taraf signifikansi 95% sebesar 0,361. Butir dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dinyatakan tidak valid. “Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Corelation* adalah identik karena keduanya mengukur hal yang sama” (Ghozali, 2011:53-55).

Berdasarkan penghitungan hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa dari 40 butir yang diujicobakan kepada 30 responden terdapat 36 butir yang valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ dan 4 butir tidak valid, yaitu nomor 7, 24, 32 dan 37. Berdasarkan hasil uji validitas dari 36 butir yang valid, penomorannya diurutkan kembali dan digunakan untuk pengambilan data. Uji coba instrumen dilaksanakan satu kali. Butir pernyataan yang tidak valid

dibuang karena telah terwakili oleh butir pernyataan lain yang dianggap memiliki persamaan makna.

Tabel 3.2
Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir Soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0.361	0.587	VALID
2	0.361	0.414	VALID
3	0.361	0.650	VALID
4	0.361	0.517	VALID
5	0.361	0.536	VALID
6	0.361	0.551	VALID
7	0.361	0.294	TIDAK VALID
8	0.361	0.668	VALID
9	0.361	0.712	VALID
10	0.361	0.517	VALID
11	0.361	0.613	VALID
12	0.361	0.543	VALID
13	0.361	0.605	VALID
14	0.361	0.599	VALID
15	0.361	0.481	VALID
16	0.361	0.745	VALID
17	0.361	0.487	VALID
18	0.361	0.744	VALID
19	0.361	0.806	VALID
20	0.361	0.719	VALID
21	0.361	0.623	VALID
22	0.361	0.502	VALID
23	0.361	0.512	VALID
24	0.361	0.127	TIDAK VALID
25	0.361	0.522	VALID
26	0.361	0.439	VALID
27	0.361	0.774	VALID
28	0.361	0.626	VALID
29	0.361	0.762	VALID
30	0.361	0.658	VALID
31	0.361	0.724	VALID
32	0.361	0.299	TIDAK VALID
33	0.361	0.508	VALID
34	0.361	0.438	VALID
35	0.361	0.532	VALID
36	0.361	0.684	VALID
37	0.361	0.276	TIDAK VALID
38	0.361	0.805	VALID
39	0.361	0.502	VALID
40	0.361	0.465	VALID

Sumber : Perhitungan SPSS

3.3.2. Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk” (Ghozali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau valid jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan/pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Nunnally (1994) dalam buku Ghozali (2011:48) menarik simpulan sebagai berikut:

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,70$. Nilai *Alpha* yang $<0,70$ mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan *Alpha* akan meningkat.

Hasil penghitungan menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel metode mengajar (X1) sebesar 0,747 dan variabel sumber belajar (X2) sebesar 0,739. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Syarat Minimal Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Metode Mengajar (X1)	0.747	0.70	Reliabel
2	Sumber Belajar (X2)	0.739	0.70	Reliabel

Sumber : Perhitungan SPSS

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda.

3.4.1. Metode Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mendiskripsikan data hasil angket dari variabel bebas metode mengajar (X1) dan sumber belajar (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y), dengan rumus:

$$\% \text{ skor} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Ali, 1994:184)

Keterangan:

n : nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai atau nilai total (skor ideal)

Penentuan tabel kategori sebagai berikut:

- 1) % tertinggi = $(4/4) \times 100\% = 100\%$
- 2) % terendah = $(1/4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Rentangan dalam % = $100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Interval % = $75\% : 4 = 18,75\%$

Tabel 3.4 Interval % dan Kategori

Interval persentase	Kategori
81,26% - 100,00%	Sangat baik
62,6% - 81,25%	Baik
43,76 % - 62,5%	Kurang
25 % ≤ 43,75 %	Sangat Kurang

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan terhadap asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2009:107). Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Normalitas diantaranya dapat dilihat dari grafik normal *p-plot* dan dengan menggunakan uji *Kolmogorov* dan *Smirnov* melalui bantuan program SPSS 16. Apabila titik mendekati garis diagonal dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2009:25). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilakukan melalui:

- 1) nilai *Tolerance*, mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terdapat

multikolinearitas dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai tolerance $< 0,10$, data dalam penelitian tersebut terjadi multikolinearitas

2) VIF (*Varians Inflation Factor*), yaitu dan VIF >10 maka dapat dikatakan terdapat multukolinearitas dalam penelitian tersebut. Jika VIF <10 dapat diartikan bahwa tidak terjadi gangguan pada multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya penyimpangan model karena varian gangguan antara satu observasi. Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati gambar *scatter plot*. Dasar pengambilan apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membantu pola tertentu namun tampak random dikatakan bahwa model regresi bersifat *homogeny* atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.4.3. Analisis Regresi Berganda

“Analisis linear berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas” (Ghozali, 2011:7). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Widya Praja Ungaran. Adapun persamaan regresinya yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat perstasi belajar

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi untuk X_1

b_2 : koefisien regresi untuk X_2

X_1 : metode mengajar

X_2 : sumber belajar

e : variabel pengganggu

3.4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji F

Menurut Ghozali (2011:177) “Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen”. Penggunaan hipotesis (uji f) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai f pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release* 16. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:178) “Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen”. Penggunaan hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program SPSS *for windows release 16*, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel $\alpha = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan SPSS apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011: 177) “Uji Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi”.

Koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak R^2 berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan *adjusted R²* keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

d. Koefisien Determinasi Parsial

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS *release 16*. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan sebelum uji hipotesis dilakukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.37639013
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726
a. Test distribution is Normal.		

1. Uji Normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut:

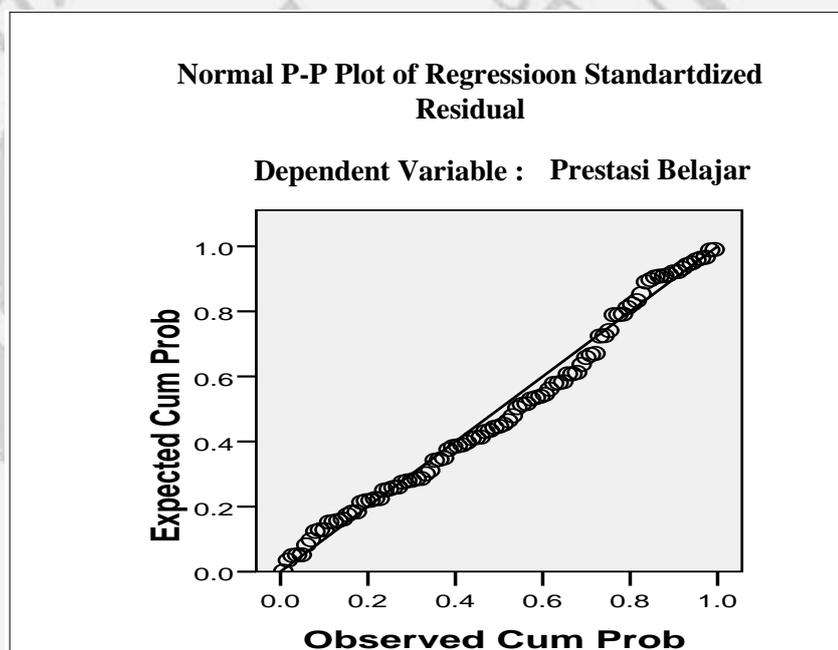
Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi tidak normal

2. Kriteria penerimaan H_0

H_0 diterima jika nilai sig (2-tailed) $> 5\%$ (Ghozali, 2011: 164). Berdasarkan tabel 4.1 di atas terdapat nilai *kolmogorov-Smirnov* sebesar .691 dan diperoleh nilai sig = 0,726 $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti data terdistribusi secara normal.

Uji Normalitas juga dapat dilihat berdasarkan grafik Normal P-Plot berikut ini:



Gambar. 4.1 Grafik Normal P-Plot

sumber: Hasil olah data penelitian

Pada grafik *normal plot* 4.1 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011: 105) "Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas". Multikolinearitas pada suatu model dapat dideteksi dengan menghitung dan melihat nilai VIF (*Variance Inflatiori Factor*) dan nilai *Tolerance*.

1. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0,10, dalam penelitian tersebut terjadi multikolinearitas.
2. Jika hasil nilai VIF > 10 maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas dalam penelitian tersebut. Jika VIF < 10 dapat diartikan bahwa tidak terjadi gangguan pada multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2. Hasil Uji Coba Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1 (Constant)	.077	5.481		.014	.989		
Metode Mengajar	.414	.127	.326	3.248	.002	.469	2.131
Sumber Belajar	.686	.144	.479	4.768	.000	.469	2.131
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar							

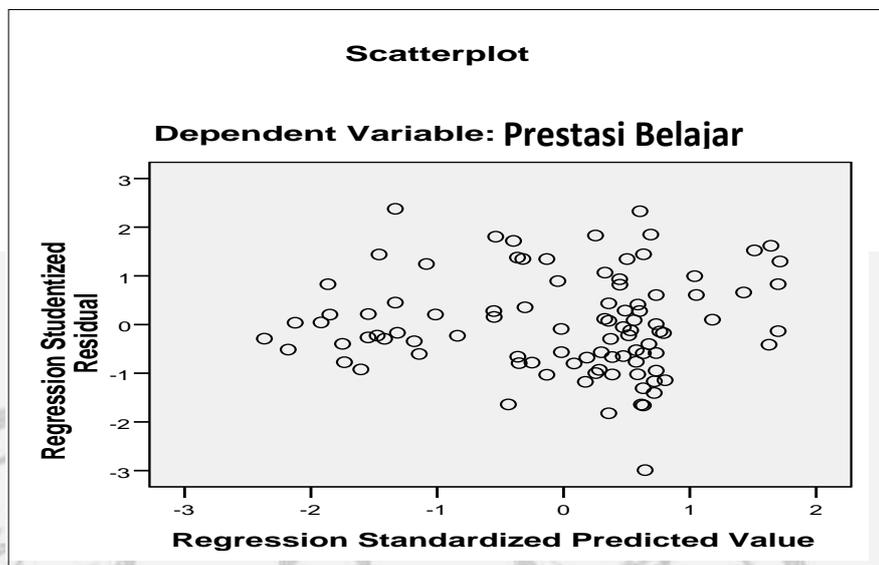
Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* X1 sebesar 0,469 dan X2 sebesar 0,469. Kedua variabel tersebut memiliki nilai *Tolerance* > 0,10. Hal ini berarti tidak terdapat multikolinearitas pada data. Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat juga nilai VIF X1 sebesar 2,131 dan X2 sebesar 2,131. Kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas, penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplots*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat berdasarkan grafik *scatterplot* 4.2, berikut ini:



Gambar. 4.2. Scatter Plot

sumber: Hasil olah data penelitian

Pada gambar *scatter plot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terdapat heteroskedastisitas pada data.

4.1.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode mengajar (X1) dan sumber belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas X pada mata diklat mengelola dana kas kecil SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2011/2012. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan program SPSS *for windows release*

Tabel 4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.077	5.481		.014	.989
	Metode Mengajar	.414	.127	.326	3.248	.002
	Sumber Belajar	.686	.144	.479	4.768	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda di atas menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = 0,77 + 0,414X_1 + 0,686X_2$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,77

Variabel metode mengajar dan sumber belajar jika diperoleh angka 0, maka variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,77.

2. Koefisien $X_1 = 0,414$

Variabel metode mengajar jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel sumber belajar tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,414.

3. Koefisien $X_2 = 0,686$

Variabel sumber belajar jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel metode mengajar tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,686.

4.1.3. Uji Hipotesis

A. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil Analisis Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8532.213	2	4266.107	59.508	.000 ^a
	Residual	6595.408	92	71.689		
	Total	15127.621	94			
a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar dan Metode Mengajar						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel *anova* di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 59,508$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (H_a) yaitu pada H_1 dalam penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh positif antara metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat mengelola dana kas kecil SMK Widya Praja Ungaran”, diterima.

B. Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji parsial dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil Analisis Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.077	5.481		.014	.947
	Metode Mengajar	.414	.127	.326	3.248	.002
	Sumber Belajar	.686	.144	.479	4.768	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar sumber: Hasil olah data penelitian						

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan hasil uji t untuk metode mengajar (X1) diperoleh $t_{hitung} = 3.248$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kerja (H_a) yaitu H2 yang berbunyi “Ada pengaruh positif antara metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X SMK Widya Praja Ungaran”, diterima.

Hasil uji t untuk sumber belajar (X2) diperoleh $t_{hitung} = 4.768$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kerja (H_a) yaitu H3 yang berbunyi “Ada pengaruh

positif antara sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X SMK Widya Praja Ungaran ”, diterima.

C. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Analisis koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas secara keseluruhan. Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan (R^2) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.555	8.46695
a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar dan Metode Mengajar				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel *model summary* di atas menunjukkan nilai Adjusted $R^2 = 0,555 = 55,5\%$ ($0,555 \times 100\%$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas metode mengajar dan sumber belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar siswa sebesar 55,5% dan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

D. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) masing-masing variabel. Hasil determinasi secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
	1 (Constant)	.077	5.481				.014	.989
Metode Mengajar	.414	.127	.326	3.248	.002	.675	.321	.224
Sumber Belajar	.686	.144	.479	4.768	.000	.717	.445	.328

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

sumber: Hasil olah data penelitian

Besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata diklat mengelola dana kas kecil SMK Widya Praja Ungaran. Berdasarkan tabel diperoleh nilai parsial untuk variabel metode mengajar (X_1) sebesar 0,321 kemudian dikuadratkan (r^2), yaitu $0,321^2=0,103041=10,3\%$. Hal ini berarti variabel metode mengajar memberikan kontribusi sebesar 10,3%.

Besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata diklat mengelola dana kas kecil SMK Widya Praja Ungaran. Berdasarkan tabel diperoleh nilai parsial untuk variabel sumber belajar (X₂) sebesar 0,445 kemudian dikuadratkan (r^2), yaitu $0,445^2=0,198025= 19,8\%$. Hal ini berarti variabel sumber belajar memberikan kontribusi sebesar 19,8%.

4.1.4. Deskripsi Variabel Penelitian

A. Deskripsi Variabel Metode Mengajar

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Hasil analisis untuk variabel metode mengajar dapat dilihat berdasarkan tabel 4.8. berikut ini:

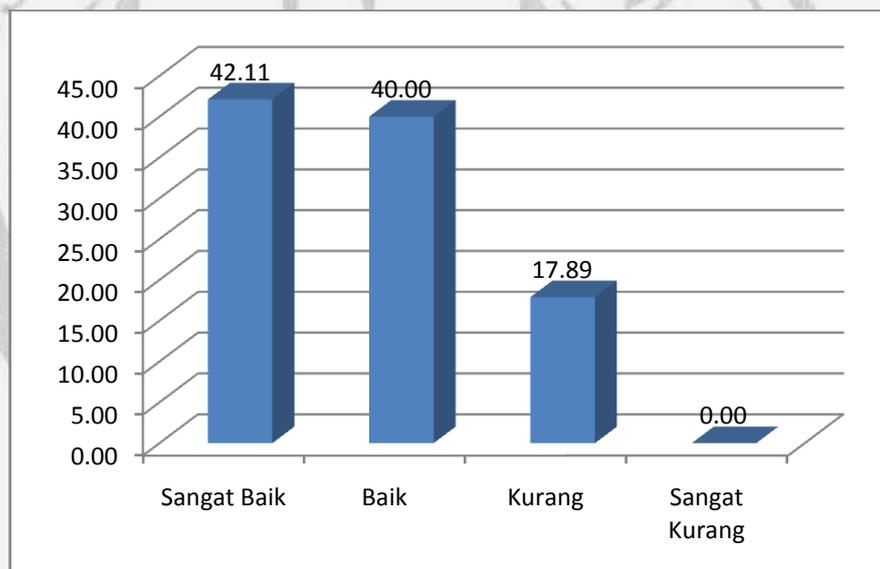
Tabel 4.8. Kategori Tentang Metode Mengajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% –100,00%	Sangat Baik	40	42,11%	76,7%
62,6% – 81,25%	Baik	38	40,00%	
43,76% – 62,5%	Kurang	17	17,89%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	0	0,00%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 40 siswa (42,11%) termasuk kategori sangat baik, 38 siswa (40,00%) termasuk kategori baik, 17 siswa (17,89%) termasuk kategori kurang

dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru pada saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil termasuk sudah baik. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang metode mengajar diperoleh persentase rata-rata sebesar 76,7%. Hasil distribusi jawaban responden mengenai metode mengajar dapat lebih jelas dengan melihat diagram batang 4.3. berikut ini:



sumber: Hasil olah data penelitian

Gambar. 4.3. Distribusi Jawaban Tentang Variabel Metode Mengajar

Deskripsi variabel metode mengajar dapat dijelaskan secara rinci, dengan melihat deskripsi persentase untuk tiap indikatornya berikut ini:

1. Keterlibatan Siswa Aktif Belajar

Hasil analisis untuk indikator ketrelibatan siswa aktif belajar ditunjukkan berdasarkan tabel 4.9. berikut ini:

Tabel 4.9. Kategori Tentang Indikator Keterlibatan Siswa Aktif Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	41	43,16%	79,2%
62,6% – 81,25%	Baik	38	40,00%	
43,76% – 62,5%	Kurang	16	16,84%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	0	0,00%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 41 (43,16%) termasuk kategori sangat baik, 38 (40,00%) termasuk kategori baik, 16 (16,84%) termasuk kategori kurang, dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil dapat membuat keterlibatan siswa untuk aktif belajar. kondisi tersebut dibuktikan dengan penggunaan metode bervariasi oleh guru misalnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

2. Membangkitkan Minat Belajar

Hasil analisis untuk indikator membangkitkan minat belajar ditunjukkan berdasarkan tabel 4.10. berikut ini:

Tabel 4.10. Kategori Tentang Indikator Membangkitkan Minat Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	46	48,42%	77,4%
62,6% – 81,25%	Baik	34	35,79%	
43,76% – 62,5%	Kurang	13	13,68%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	0	0,00%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 46 (48,42%) termasuk kategori sangat baik, 34 (35,79%) termasuk kategori baik, 13 (13,68%) termasuk kategori kurang, dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil dapat membangkitkan minat belajar siswa. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang bertanya jawab setelah guru selesai memberikan materi pelajaran.

3. Membangkitkan Semangat Belajar

Hasil analisis untuk indikator membangkitkan semangat belajar ditunjukkan berdasarkan tabel 4.11. berikut ini:

Tabel 4.11. Kategori Tentang Indikator Membangkitkan Semangat Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	30	31,58%	74,7%
62,6% – 81,25%	Baik	41	43,16%	
43,76% – 62,5%	Kurang	24	25,26%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	0	0,00%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 41 (43,16%) termasuk kategori baik, 30 (31,58%) termasuk kategori sangat baik, 24 (25,26%) termasuk kategori kurang, dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang meminta bantuan kepada guru maupun teman yang lain jika mengalami kesulitan dalam belajar materi mengelola dana kas kecil.

4. Mempertinggi Hasil Belajar

Hasil analisis untuk indikator mempertinggi hasil belajar berdasarkan tabel 4.12. berikut ini:

Tabel 4.12. Kategori Tentang Indikator Mempertinggi Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	33	34,74%	76,3%
62,6% – 81,25%	Baik	45	47,37%	
43,76% – 62,5%	Kurang	18	18,95%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	0	0,00%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 45 (47,37%) termasuk kategori baik, 33 (34,74%) termasuk kategori sangat baik, 18 (18,95%) termasuk kategori kurang, dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya tugas rumah yang diberikan oleh guru yang dijadikan sebagai materi tambahan bagi siswa untuk belajar.

5. Menghidupkan Pembelajaran

Hasil analisis untuk indikator menghidupkan pembelajaran ditunjukkan berdasarkan tabel 4.13. berikut ini:

Tabel 4.13. Kategori Tentang Indikator Menghidupkan Pembelajaran

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	33	34,74%	76,2%
62,6% – 81,25%	Baik	22	23,16%	
43,76% – 62,5%	Kurang	40	42,11%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	0	0,00%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 40 (42,11%) termasuk kategori kurang, 33 (34,74%) termasuk kategori sangat baik, 22 (23,16%) termasuk kategori baik, dan 0 (0,00%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil dalam menghidupkan kegiatan belajar mengajar terdapat suatu kekurangan. Kondisi tersebut dibuktikan dengan kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran mengelola dana kas kecil. Tidak adanya variasi penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan siswa merasa bosan. Diperlukan suatu variasi penggunaan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan menambah minat belajar, misalnya dengan menggunakan media LCD.

B. Deskripsi Variabel Sumber Belajar

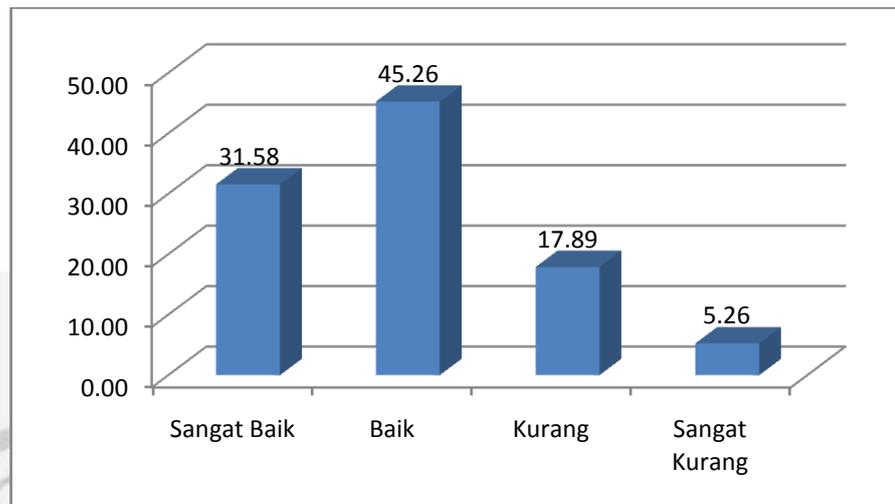
Hasil analisis untuk variabel sumber belajar dilihat berdasarkan tabel 4.14. berikut ini:

Tabel 4.14. Kategori Tentang Sumber Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	30	31,58%	75,5%
62,6% – 81,25%	Baik	43	45,26%	
43,76% – 62,5%	Kurang	17	17,89%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	5	5,26%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 43 siswa (45,26%) termasuk kategori baik, 30 siswa (31,58%) termasuk kategori sangat baik, 17 siswa (17,89%) termasuk kategori kurang dan 5 siswa (5,26%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sumber belajar pada saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil masih terdapat suatu kekurangan yang belum memenuhi kriteria sumber belajar. Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang sumber belajar diperoleh persentase rata-rata sebesar 75,5%. Hasil distribusi jawaban responden mengenai sumber belajar dapat lebih jelas dengan melihat diagram batang 4.4. berikut ini:



Gambar. 4.4. Distribusi Jawaban Tentang Variabel Sumber Belajar

Deskripsi variabel sumber belajar dapat dijelaskan secara rinci, dengan melihat deskripsi persentase untuk tiap indikatornya berikut ini:

1. Manusia

Hasil analisis untuk indikator manusia ditunjukkan berdasarkan tabel 4.15. berikut ini:

Tabel 4.15. Kategori Tentang Manusia

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	41	44,21%	79,2%
62,6% – 81,25%	Baik	38	40,00%	
43,76% – 62,5%	Kurang	14	14,47%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	2	2,11%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 41 (44,21%) termasuk kategori sangat baik, 38 (40,00%) termasuk kategori baik, 14 (18,95%) termasuk kategori kurang, dan 2 (2,11%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sumber belajar dari manusia telah dimanfaatkan dengan baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan siswa mencatat penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru.

2. Bahan Ajar

Hasil analisis untuk indikator bahan ajar ditunjukkan berdasarkan tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16. Kategori Tentang Bahan Ajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	13	13,68%	77,4%
62,6% – 81,25%	Baik	34	35,79%	
43,76% – 62,5%	Kurang	45	47,37%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	3	3,16%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 45 (47,37%) termasuk kategori kurang, 34 (35,79%) termasuk kategori baik, 13 (13,68%) termasuk kategori sangat baik, dan 3 (3,16%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini

menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dari bahan ajar terdapat kekurangan. Kondisi tersebut dibuktikan dengan penggunaan sumber belajar bertumpu pada materi *fotocopy*-an yang diberikan oleh guru. Banyak bahan ajar lain yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sehingga dapat menambah materi dan pengetahuan bagi siswa, misalnya sumber belajar dari buku-buku paket dan internet yang berkaitan dengan materi mengelola dana kas kecil.

3. Lingkungan

Hasil analisis untuk indikator lingkungan ditunjukkan berdasarkan tabel 4.17. berikut ini:

Tabel 4.17. Kategori Tentang Lingkungan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	28	29,47%	74,7%
62,6% – 81,25%	Baik	22	23,16%	
43,76% – 62,5%	Kurang	40	42,11%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	5	5,26%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 40 (42,11%) termasuk kategori kurang, 28 (29,47%) termasuk kategori sangat baik, 22 (23,16%) termasuk kategori baik, dan 5 (5,26%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dari lingkungan

terdapat kekurangan. Kondisi tersebut dibuktikan dengan kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam mempelajari materi mengelola dana kas kecil. Pemanfaatan perpustakaan sekolah perlu ditingkatkan untuk menambah materi mengenai dana kas kecil yang berasal dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

4. Alat dan Peralatan

Hasil analisis untuk indikator alat dan peralatan ditunjukkan berdasarkan tabel 4.18. berikut ini:

Tabel 4.18. Kategori Tentang Alat dan Peralatan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	32	33,68%	76,3%
62,6% – 81,25%	Baik	45	47,37%	
43,76% – 62,5%	Kurang	15	15,79%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	3	3,16%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 45 (47,37%) termasuk kategori baik, 32 (33,68%) termasuk kategori sangat baik, 15 (15,79%) termasuk kategori kurang, dan 3 (3,16%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sumber belajar dari alat dan peralatan telah dimanfaatkan dengan baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan cara siswa telah memanfaatkan peralatan tulis yang dimiliki

dalam mempelajari mengelola dana kas kecil. Misalnya penggunaan pensil, pulpen, penggaris dan kalkulator.

5. Aktivitas

Hasil analisis untuk indikator aktivitas ditunjukkan berdasarkan tabel 4.19. berikut ini:

Tabel 4.19. Kategori Tentang Aktivitas

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi	Rata-Rata Klasikal
81,26% – 100,00%	Sangat Baik	40	42,11%	76,2%
62,6% – 81,25%	Baik	30	31,58%	
43,76% – 62,5%	Kurang	21	22,11%	
25 % ≤ 43,75%	Sangat Kurang	4	4,21%	
Jumlah		95	100%	

sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dan data tabulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 40 (42,11%) termasuk kategori sangat baik, 30 (31,28%) termasuk kategori baik, 21 (4,21%) termasuk kategori kurang, dan 4 (4,21%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas sebagai sumber belajar telah dimanfaatkan dengan baik. Kondisi tersebut dibuktikan bahwa siswa sering mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru didepan kelas walaupun harus ditunjuk oleh guru.

C. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Hasil analisis untuk variabel prestasi belajar siswa dilihat berdasarkan tabel 4.20. berikut ini:

Tabel 4.20. Kategori Tentang Prestasi Belajar

Kriteria	KKM	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 70	44	46,32%
Belum Tuntas	< 70	51	53,68%
Jumlah		95	100%

sumber: Data Ketuntasan Nilai Kelas X-AP Tahun 2011/2012

Tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mata diklat mengelola dana kas kecil pada kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70, terdapat 44 siswa memiliki prestasi belajar dengan nilai ≥ 70 yang berarti telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan termasuk dalam kategori tuntas, sedangkan sisanya sebanyak 55 siswa mendapat prestasi belajar < 70 yang berarti belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan termasuk dalam kriteria belum tuntas.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Metode mengajar dan sumber belajar secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X di SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dari nilai-nilai koefisien regresi maupun koefisien korelasi yang bertanda positif.

Nilai koefisien determinasi simultan *adjusted* (R^2) sebesar 55,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mengajar dan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 55,5%, sedangkan 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode mengajar dan sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti bahwa dengan metode mengajar yang baik serta penggunaan sumber belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Utu Rahim (2009), mengatakan bahwa “metode mengajar yang tidak bervariasi dapat membuat siswa bersifat acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran yang diberikan, dan akhirnya siswa bersifat pasif. Diperlukan adanya metode bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa”. Peggunnann metode mengajar yang bervariasi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sadiman dalam Sutarto (2008:60) menyebutkan bahwa “sumber belajar dapat memperluas dan menambah cakrawala sajian di dalam kelas”.

Pemanfaatan sumber belajar yang baik akan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran. Bertambahnya pengetahuan siswa akan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut berarti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar dalam penelitian ini adalah faktor metode mengajar guru dan pemanfaatan sumber belajar.

Data mengenai prestasi belajar siswa diambil dari nilai hasil ulangan semester satu mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012. Hasil nilai ulangan semester satu digunakan sebagai acuan prestasi belajar siswa karena nilai yang diperoleh siswa dari nilai hasil semesteran masih asli dan bersifat obyektif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:76), "Prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa"

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penggunaan metode mengajar dan pemanfaatan sumber belajar yang lebih baik lagi.

4.2.2. Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui metode mengajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran tahun

2011/2012. Hasil tersebut dilihat dari koefisien determinasi parsial (r^2) yang didapatkan dari penghitungan yaitu sebanyak 10,3% ($0,321^2 \times 100\%$) berdasarkan tabel *coefficients*. Berdasarkan penjelasan di atas maka keadaan yang berada di lapangan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:65), mengatakan bahwa “ pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga tujuan pengajaran dapat diperoleh secara optimal”.

Baik buruknya metode mengajar yang digunakan guru dapat dilihat berdasarkan data hasil deskriptif persentase pada masing-masing indikator metode mengajar. Data tabulasi hasil penelitian dari indikator keterlibatan siswa aktif belajar menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 41 (43,16%) termasuk kategori sangat baik, 38 (40,00%) termasuk kategori baik, 16 (16,84%) termasuk kategori kurang, dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil dapat membuat keterlibatan siswa untuk aktif belajar. Kondisi tersebut dibuktikan dengan penggunaan metode mengajar yang bervariasi misalnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator membangkitkan minat belajar menunjukkan bahwa jawaban

dari 95 responden, terdapat 46 (48,42%) termasuk kategori sangat baik, 34 (35,79%) termasuk kategori baik, 13 (13,68%) termasuk kategori kurang, dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil dapat membangkitkan minat belajar siswa. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang bertanya jawab setelah guru selesai memberikan materi pelajaran.

Data tabulasi hasil penelitian untuk indikator membangkitkan semangat belajar menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 41 (43,16%) termasuk kategori baik, 30 (31,58%) termasuk kategori sangat baik, 24 (25,26%) termasuk kategori kurang, dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang meminta bantuan kepada guru maupun teman yang lain jika mengalami kesulitan dalam belajar materi mengelola dana kas kecil.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator mempertinggi hasil belajar menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 45 (47,37%) termasuk kategori baik, 33 (34,74%) termasuk kategori sangat baik, 18 (18,95%) termasuk

kategori kurang, dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya tugas rumah yang diberikan oleh guru yang dijadikan sebagai materi tambahan bagi siswa untuk belajar.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator menghidupkan kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 40 (42,11%) termasuk kategori kurang, 33 (34,74%) termasuk kategori sangat baik, 22 (23,16%) termasuk kategori baik, dan tidak terdapat siswa yang menjawab dalam kategori sangat kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil terdapat suatu kekurangan. Kondisi tersebut dibuktikan dengan kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil. Tidak adanya variasi penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan siswa merasa bosan. Diperlukan suatu variasi penggunaan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan menambah minat belajar, misalnya dengan menggunakan media LCD.

Berdasarkan dari data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase mengenai metode mengajar dapat diketahui bahwa dari lima indikator metode mengajar, terdapat empat indikator yang telah mencapai kriteria pengukuran indikator dan satu indikator yang belum mencapai kriteria pengukuran indikator. Indikator yang telah mencapai kriteria yaitu keterlibatan siswa aktif belajar, membangkitkan minat belajar, membangkitkan semangat belajar, dan mempertinggi hasil belajar. Indikator yang belum mencapai kriteria adalah menghidupkan kegiatan belajar mengajar. Belum tercapainya kriteria indikator menghidupkan kegiatan belajar mengajar membuktikan bahwa terdapat suatu kekurangan dalam penggunaan metode mengajar. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran akan menyebabkan siswa merasa bosan. Kebosanan akan menyebabkan berkurangnya semangat siswa untuk belajar. Diperlukan suatu variasi penggunaan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan menambah minat belajar serta semangat belajar siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4.2.3. Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi sumber belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada

mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran. Hasil tersebut terlihat dari koefisien determinasi parsial (r^2) yang didapatkan dari penghitungan yaitu sebanyak 19,8% ($0,445^2 \times 100\%$) berdasarkan tabel *coefficients*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sadiman dalam Sutarto (2008:49) menyatakan bahwa “sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik/warga belajar) dan memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar”. Penggunaan sumber belajar dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Lancarnya kegiatan belajar mengajar dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang baik.

Sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar guru mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X SMK Widya Praja Ungaran masih terdapat suatu kekurangan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase masing-masing indikator data hasil deskriptif persentase yang digunakan untuk mengukur baik atau kurang baiknya sumber belajar yang digunakan.

Berdasarkan data hasil deskriptif persentase. Data tabulasi hasil penelitian dari indikator manusia menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 41 (44,21%) termasuk kategori sangat baik, 38 (40,00%) termasuk kategori baik, 14 (18,95%) termasuk kategori kurang, dan 2 (2,11%) termasuk kategori sangat kurang.

Hasil ini menunjukkan bahwa sumber belajar dari manusia telah dimanfaatkan dengan baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan siswa mencatat penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator bahan ajar menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 45 (47,37%) termasuk kategori kurang, 34 (35,79%) termasuk kategori baik, 13 (13,68%) termasuk kategori sangat baik, dan 3 (3,16%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dari bahan ajar terdapat kekurangan. Kondisi tersebut dibuktikan dengan penggunaan sumber belajar bertumpu pada materi *fotocopy*-an yang diberikan oleh guru. Banyak bahan ajar lain yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sehingga dapat menambah materi dan pengetahuan bagi siswa, misalnya sumber belajar dari buku-buku paket dan internet berkaitan dengan materi mengelola dana kas kecil.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator lingkungan menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 40 (42,11%) termasuk kategori kurang, 28 (29,47%) termasuk kategori sangat baik, 22 (23,16%) termasuk kategori baik, dan 5 (5,26%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dari lingkungan terdapat kekurangan. Kondisi tersebut dibuktikan dengan kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam mempelajari materi

mengelola dana kas kecil. Pemanfaatan perpustakaan sekolah perlu ditingkatkan untuk menambah pengetahuan mengenai materi mengelola dana kas kecil yang berasal dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator alat dan peralatan menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 45 (47,37%) termasuk kategori baik, 32 (33,68%) termasuk kategori sangat baik, 15 (15,79%) termasuk kategori kurang, dan 3 (3,16%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sumber belajar dari alat dan peralatan telah dimanfaatkan dengan baik. Kondisi tersebut dibuktikan dengan cara siswa telah memanfaatkan peralatan tulis yang dimiliki dalam mempelajari mengelola dana kas kecil. Misalnya penggunaan pensil, bulpoin, penggaris dan kalkulator.

Data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator aktivitas menunjukkan bahwa jawaban dari 95 responden, terdapat 40 (42,11%) termasuk kategori sangat baik, 30 (31,28%) termasuk kategori baik, 21 (4,21%) termasuk kategori kurang, dan 4 (4,21%) termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas sebagai sumber belajar telah dimanfaatkan dengan baik. Kondisi tersebut dibuktikan bahwa siswa sering mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru di bukunya masing-masing dan

sebagian dari siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru didepan kelas walaupun harus ditunjuk oleh guru.

Berdasarkan dari data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase mengenai sumber belajar, dapat diketahui bahwa dari lima indikator sumber belajar, terdapat tiga indikator yang telah mencapai kriteria pengukuran indikator dan dua indikator yang belum mencapai kriteria pengukuran indikator. Indikator yang telah mencapai kriteria yaitu manusia, alat dan peralatan, dan aktivitas. Indikator yang belum mencapai kriteria adalah bahan ajar dan lingkungan. Belum tercapainya kriteria indikator bahan ajar dan lingkungan membuktikan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mengelola dana kas kecil terdapat suatu kekurangan.

Kriteria indikator bahan ajar belum tercapai ditandai dengan bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bertumpu pada materi *fotocopy*-an yang diberikan oleh guru. Masih banyak bahan ajar lain yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, misalnya sumber belajar dari buku-buku paket dan Internet yang berguna menambah pengetahuan bagi siswa mengenai materi mengelola dan kas kecil. Kriteria indikator lingkungan belum tercapai ditandai dengan kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku referensi yang dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan mengenai materi mengelola dana kas kecil. Bertambahnya pengetahuan diharapkan

dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara metode mengajar dan penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran. Jika penggunaan metode mengajar dan penggunaan sumber belajar ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara metode mengajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran. Jika metode mengajar ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara sumber belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran. Jika sumber belajar lebih ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya.

4. Besarnya pengaruh metode mengajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola dana kas kecil kelas X Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran sebesar 55,5%, sedangkan 45,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan pembahasan dari hasil tabulasi data yang kurang dan simpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah, hendaknya menggunakan variasi media pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media gambar, media *power point* dan media LCD.
2. Bahan ajar yang digunakan sebagai sumber belajar, hendaknya ditambah dengan cara mencari tambahan materi pelajaran dari sumber belajar lain, misalnya dari buku-buku yang tersedia dipergustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1994. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raji Saraierh. 2010. *The Student's Attitude toward Use Platform as Learning Resources at University of Granada*. <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/res>.
- Riccio, Edson Luis dan Marici Cristine Gramacho Sakata. 2000. *Teaching-Learning Methods in Accounting Education-An Empirical Research in Brazilian Scenario*. <http://www.documbase.com>.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sitepu. 2008. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jurnal Pendidikan Penabur, No. 11 Th. ke-7. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Reineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka Cipta.

Sukahati, Duha. 2006. *Modul Pengelolaan Akuntansi Kas Kecil*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional.

Sutarto, Joko. 2008. *Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar Pendidikan Nonformal*. Semarang: Unnes Press.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Utu Rahim. 2009. "Metode Bervariasi Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri I Olo-Oloho Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara". *Jurnal MIPMIPA*, Vol. 8 No. 1. Kendari: Unhalu.

Widyastuti Dyah Utami. 2011. "Pengaruh Kesiapan Belajar, Metode Mengajar, dan Pemanfaatan Sarana Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Boja, Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi. Semarang: Unnes.

LAMPIRAN



Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

Kepada

Siswa-siswi Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran
SMK Widya Praja Ungaran

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakan penelitian tentang “Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Dana Kas kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012”, maka dengan ini peneliti memohon kesediaan siswa-siswi kelas X-AP SMK Widya Praja Ungaran untuk mengisi angket ini.

Angket ini hanya untuk mencari data dan tidak mempengaruhi proses belajar mengajar di SMK Widya Praja Ungaran. Peneliti berharap kejujuran Saudara dalam mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas kesediaan Saudara mengisi angket ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

Sriyadi

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi
Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1. Metode Mengajar (X1)	A. Keterlibatan Siswa Aktif Belajar	1,2,3,4	4
	B. Membangkitkan Minat Belajar	5,6,7,8	4
	C. Membangkitkan Semangat Belajar	9,10,11,12	4
	D. Mempertinggi Hasil Belajar	13,14,15,16	4
	E. Menghidupkan Proses Pengajaran	17,18,19,20	4
2. Sumber Belajar (X2)	A. Manusia	21,22,23,24	4
	B. Bahan Ajar	25,26,27,28	4
	C. Lingkungan	29,30,31,32	4
	D. Alat dan Peralatan	33,34,35,36	4
	E. Aktivitas	37,38,39,40	4

Lampiran 3

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

**Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi
Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012**

Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1. METODE MENGAJAR					
A. Keterlibatan Siswa Aktif Belajar					
1	Guru meminta Anda untuk membaca literatur tentang mengelola dana kas kecil				
2	Anda diberi tugas untuk mengumpulkan ringkasan materi yang disampaikan guru mengelola dana kas kecil				
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal ataupun tugas yang diberikan sebelumnya di depan kelas				
4	Anda diberi tugas guru mengumpulkan latihan soal mengelola dana kas kecil				
B. Membangkitkan Minat Belajar					
5	Anda menyukai cara guru mengajar mengelola dana kas kecil				
6	Guru mengkaitkan materi mengelola dana kas kecil dengan kehidupan sehari-hari disekitar kita				
7	Guru Anda memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya selama pembelajaran mengelola dana kas kecil				
8	Anda bertanya kepada guru jika ada materi mengelola dana kas kecil yang belum Anda pahami				

C. Membangkitkan Semangat Belajar					
9	Metode mengajar yang guru terapkan sudah cukup membangkitkan semangat atau motivasi Anda untuk belajar mengelola dana kas kecil				
10	Anda terdorong belajar lebih lanjut terhadap materi mengelola dana kas kecil yang guru Anda sampaikan				
11	Guru meminta pendapat pada siswa mengenai suatu materi yang dibahas sebelum menjelaskannya				
12	Anda meminta bantuan kepada orang lain jika mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas dari guru mengelola dana kas kecil				
D. Mempertinggi Hasil Belajar					
13	Guru Anda menjelaskan materi mengelola dana kas kecil dengan detail dan rinci				
14	Anda memahami materi mengelola dana kas kecil yang disampaikan guru dengan metode mengajar yang diterapkan selama ini				
15	Tugas mengelola dana kas kecil dari guru membuat Anda menjadi mudah memahami materi mengelola dana kas kecil				
16	Guru Anda mengingatkan siswa untuk belajar dirumah atau di luar kelas				
E. Menghidupkan Pembelajaran					
17	Guru Anda menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi				
18	Guru Anda menggunakan metode ceramah dengan diselingi kegiatan tanya jawab tentang materi yang sedang dibahas				
19	Dalam menjelaskan materi, guru Anda memberikan contoh macam dana kas kecil				
20	Guru Anda menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran				
2. SUMBER BELAJAR					
A. Manusia					
21	Anda selalu mendengarkan dan memperhatikan ketika guru Anda menyampaikan materi				

	mengelola dana kas kecil				
22	Anda selalu mencatat setiap penjelasan guru mengenai materi mengelola dana kas kecil sebagai masukan dalam belajar				
23	Anda mau menerima suatu pendapat dari teman Anda mengenai pembahasan mengelola dana kas kecil				
24	Anda sering meminta bantuan orang tua jika mengalami kesulitan dalam mempelajari materi mengelola dana kas kecil				
B.	Bahan Ajar				
25	Anda memanfaatkan informasi buku paket mengelola dana kas kecil sebagai sumber belajar mengelola dana kas kecil				
26	Selain buku paket, Anda telah memanfaatkan buku-buku mengelola dana kas kecil lain sebagai sumber belajar mengelola dana kas kecil				
27	Anda memanfaatkan soal-soal ujian mengelola dana kas kecil tahun lalu untuk belajar mengelola dana kas kecil				
28	Anda sudah memanfaatkan informasi dari internet yang berkaitan dengan mengelola dana kas kecil sebagai sumber belajar				
C.	Lingkungan				
29	Kondisi ruang kelas Anda memadai dalam belajar mengelola dana kas kecil				
30	Anda sering memanfaatkan perpustakaan dalam mempelajari materi mengelola dana kas kecil				
31	Anda telah mengunjungi beberapa tempat seperti pasar, toko, dan koperasi untuk dapat mempelajari materi mengelola dana kas kecil				
32	Anda telah mengunjungi perusahaan tertentu untuk dapat melihat secara langsung praktek mengelola dana kas kecil yang diperoleh dikelas				
D.	Alat dan Peralatan				
33	Anda memanfaatkan peralatan tulis dengan				

	lengkap saat mempelajari mengelola dana kas kecil				
34	Anda memanfaatkan kalkulator dalam mempelajari mengelola dana kas kecil				
35	Anda memanfaatkan contoh gambar dana kas kecil untuk mempermudah memahami materi mengelola dana kas kecil				
36	Anda pernah memanfaatkan LCD untuk presentasi hasil diskusi materi mengelola dana kas kecil				
E.	Aktivitas				
37	Anda aktif bertanya jawab apabila guru mengelola dana kas kecil memberi kesempatan untuk bertanya jawab				
38	Anda berperan aktif saat membahas soal-soal mengelola dana kas kecil misalnya melalui diskusi				
39	Anda dapat mengerjakan soal latihan mengelola dana kas kecil yang diberikan guru				
40	Anda sering belajar kelompok dalam mempelajari materi mengelola dana kas kecil				

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi
Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012**

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1. Metode Mengajar (X1)	A. Keterlibatan Siswa Aktif Belajar	1,2,3,4	4
	B. Membangkitkan Minat Belajar	5,6,7	3
	C. Membangkitkan Semangat Belajar	8,9,10,11	4
	D. Mempertinggi Hasil Belajar	12,13,14,15	4
	E. Menghidupkan Proses Pengajaran	16,17,18,19	4
2. Sumber Belajar (X2)	A. Manusia	20,21,22	3
	B. Bahan Ajar	23,24,25,26	4
	C. Lingkungan	27,28,29	3
	D. Alat dan Peralatan	30,31,32,33	4
	E. Aktivitas	34,35,36	3

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN

**Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi
Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda check (v) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!
2. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. absen :

Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1. METODE MENGAJAR					
A. Keterlibatan Siswa Aktif Belajar					
1	Guru meminta Anda untuk membaca literatur tentang mengelola dana kas kecil				
2	Anda diberi tugas untuk mengumpulkan				

	ringkasan materi yang disampaikan guru mengelola dana kas kecil				
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal ataupun tugas yang diberikan sebelumnya di depan kelas				
4	Anda diberi tugas guru mengumpulkan latihan soal mengelola dana kas kecil				
	B. Membangkitkan Minat Belajar				
5	Anda menyukai cara guru mengajar mengelola dana kas kecil				
6	Guru mengkaitkan materi mengelola dana kas kecil dengan kehidupan sehari-hari disekitar kita				
7	Anda bertanya kepada guru jika ada materi mengelola dana kas kecil yang belum Anda pahami				
	C. Membangkitkan Semangat Belajar				
8	Metode mengajar yang guru terapkan sudah cukup membangkitkan semangat atau motivasi Anda untuk belajar mengelola dana kas kecil				
9	Anda terdorong belajar lebih lanjut terhadap materi mengelola dana kas kecil yang guru Anda sampaikan				
10	Guru meminta pendapat pada siswa mengenai suatu materi yang dibahas sebelum menjelaskannya				
11	Anda meminta bantuan kepada orang lain jika mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas dari guru mengelola dana kas kecil				
	D. Mempertinggi Hasil Belajar				
12	Guru Anda menjelaskan materi mengelola dana kas kecil dengan detail dan rinci				
13	Anda memahami materi mengelola dana kas kecil yang disampaikan guru dengan metode mengajar yang diterapkan selama ini				
14	Tugas mengelola dana kas kecil dari guru membuat Anda menjadi mudah memahami materi mengelola dana kas kecil				

15	Guru Anda mengingatkan siswa untuk belajar dirumah atau di luar kelas				
E	Menghidupkan Pembelajaran				
16	Guru Anda menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi				
17	Guru Anda menggunakan metode ceramah dengan diselingi kegiatan tanya jawab tentang materi yang sedang dibahas				
18	Dalam menjelaskan materi, guru Anda memberikan contoh macam dana kas kecil				
19	Guru Anda menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran				
2.	SUMBER BELAJAR				
A	Manusia				
20	Anda selalu mendengarkan dan memperhatikan ketika guru Anda menyampaikan materi mengelola dana kas kecil				
21	Anda selalu mencatat setiap penjelasan guru mengenai materi mengelola dana kas kecil sebagai masukan dalam belajar				
22	Anda mau menerima suatu pendapat dari teman Anda mengenai pembahasan mengelola dana kas kecil				
B.	Bahan Ajar				
23	Anda memanfaatkan informasi buku paket mengelola dana kas kecil sebagai sumber belajar mengelola dana kas kecil				
24	Selain buku paket, Anda telah memanfaatkan buku-buku mengelola dana kas kecil lain sebagai sumber belajar mengelola dana kas kecil				
25	Anda memanfaatkan soal-soal ujian mengelola dana kas kecil tahun lalu untuk belajar mengelola dana kas kecil				
26	Anda sudah memanfaatkan informasi dari internet yang berkaitan dengan mengelola dana kas kecil sebagai sumber belajar				

C.	Lingkungan				
27	Kondisi ruang kelas Anda memadai dalam belajar mengelola dana kas kecil				
28	Anda sering memanfaatkan perpustakaan dalam mempelajari materi mengelola dana kas kecil				
29	Anda telah mengunjungi beberapa tempat seperti pasar, toko, dan koperasi untuk dapat mempelajari materi mengelola dana kas kecil				
D.	Alat dan Peralatan				
30	Anda memanfaatkan peralatan tulis dengan lengkap saat mempelajari mengelola dana kas kecil				
31	Anda memanfaatkan kalkulator dalam mempelajari mengelola dana kas kecil				
32	Anda memanfaatkan contoh gambar dana kas kecil untuk mempermudah memahami materi mengelola dana kas kecil				
33	Anda pernah memanfaatkan LCD untuk presentasi hasil diskusi materi mengelola dana kas kecil				
E.	Aktivitas				
34	Anda berperan aktif saat membahas soal-soal mengelola dana kas kecil misalnya melalui diskusi				
35	Anda dapat mengerjakan soal latihan mengelola dana kas kecil yang diberikan guru				
36	Anda sering belajar kelompok dalam mempelajari materi mengelola dana kas kecil				

Lampiran 6

Uji validitas variabel Metode Mengajar

Correlations

		Item 1	item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	jumlah
item1	Pearson Correlation	1	.157	.005	.241	.351	.569**	.388*	.587**	.397*	.264	.250	.512**	.205	.439*	.337	.514**	.019	.313	.322	.131	.587**
	Sig. (2-tailed)		.406	.981	.200	.057	.001	.034	.001	.030	.159	.183	.004	.277	.015	.069	.004	.919	.093	.083	.491	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.157	1	.248	.250	.275	.341	-.170	.131	.170	.520**	.333	.274	.124	.103	.080	.147	-.094	.338	.328	.289	.414*
	Sig. (2-tailed)	.406		.187	.184	.141	.065	.370	.491	.370	.003	.072	.143	.512	.589	.674	.439	.623	.067	.076	.122	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	.005	.248	1	.473**	.169	.158	.093	.365*	.393*	.292	.300	.191	.405*	.497**	.386*	.458*	.471**	.507**	.699**	.574**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.981	.187		.008	.373	.405	.624	.047	.031	.118	.107	.313	.026	.005	.035	.011	.009	.004	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	.241	.250	.473**	1	.086	.144	.265	.356	.303	.178	.257	.306	.222	.270	.043	.376*	.128	.352	.560**	.374*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.200	.184	.008		.651	.446	.157	.053	.104	.347	.171	.101	.238	.149	.820	.041	.499	.056	.001	.042	.003

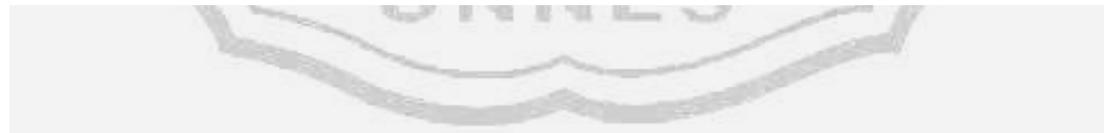
item14	Pearson Correlation	.439*	.103	.497**	.270	.313	.437*	.088	.251	.468**	.242	.207	.272	.517**	1	.445*	.262	.181	.511**	.442*	.202	.599**
	Sig. (2-tailed)	.015	.589	.005	.149	.092	.016	.644	.180	.009	.197	.273	.146	.003		.014	.162	.338	.004	.014	.285	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item15	Pearson Correlation	.337	.080	.386*	.043	.268	.263	.070	.265	.239	.074	-.065	.194	.629**	.445*	1	.446*	.237	.284	.350	.202	.481**
	Sig. (2-tailed)	.069	.674	.035	.820	.152	.160	.713	.158	.203	.697	.734	.305	.000	.014		.013	.208	.128	.058	.284	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item16	Pearson Correlation	.514**	.147	.458*	.376*	.328	.260	.362*	.623**	.553**	.180	.419*	.406*	.406*	.262	.446*	1	.403*	.514**	.678**	.454*	.745**
	Sig. (2-tailed)	.004	.439	.011	.041	.077	.166	.049	.000	.002	.342	.021	.026	.026	.162	.013		.027	.004	.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item17	Pearson Correlation	.019	-.094	.471**	.128	.288	-.067	-.010	.315	.588**	.228	.296	.028	.283	.181	.237	.403*	1	.459*	.576**	.420*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.919	.623	.009	.499	.123	.726	.960	.090	.001	.225	.113	.882	.130	.338	.208	.027		.011	.001	.021	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item18	Pearson Correlation	.313	.338	.507**	.352	.371*	.358	.098	.292	.582**	.393*	.426*	.327	.389*	.511**	.284	.514**	.459*	1	.676**	.493**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.093	.067	.004	.056	.043	.052	.608	.117	.001	.032	.019	.078	.034	.004	.128	.004	.011		.000	.006	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item19	Pearson Correlation	.322	.328	.699**	.560**	.307	.144	.194	.444*	.587**	.410*	.401*	.389*	.472**	.442*	.350	.678**	.576**	.676**	1	.567**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.083	.076	.000	.001	.098	.446	.304	.014	.001	.024	.028	.034	.008	.014	.058	.000	.001	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item20	Pearson Correlation	.131	.289	.574**	.374*	.486**	.346	.291	.423*	.281	.351	.664**	.366*	.427*	.202	.202	.454*	.420*	.493**	.567**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.491	.122	.001	.042	.006	.061	.119	.020	.133	.057	.000	.047	.019	.285	.284	.012	.021	.006	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlh	Pearson Correlation	.587**	.414*	.650**	.517**	.536**	.551**	.294	.668**	.712**	.517**	.613**	.543**	.605**	.599**	.481**	.745**	.487**	.744**	.806**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.023	.000	.003	.002	.002	.115	.000	.000	.003	.000	.002	.000	.000	.007	.000	.006	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9 Pearson Correlation	.405*	.337	.222	-.014	.434*	.238	.642**	.561**	1	.685**	.733**	.209	.285	.251	.405*	.597**	.022	.480**	.323	.292	.762**	
Sig. (2-tailed)	.026	.069	.239	.941	.017	.205	.000	.001		.000	.000	.268	.127	.181	.026	.000	.908	.007	.082	.118	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10 Pearson Correlation	.306	.099	.031	.168	.321	.370*	.546**	.437*	.685**	1	.530**	.103	.265	.218	.408*	.479**	.044	.351	.343	.284	.658**	
Sig. (2-tailed)	.100	.603	.870	.374	.084	.044	.002	.016	.000		.003	.588	.157	.246	.025	.007	.819	.057	.064	.129	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 11 Pearson Correlation	.101	.250	.284	.105	.458*	.530**	.584**	.553**	.733**	.530**	1	.294	.106	.099	.246	.513**	.327	.539**	.072	.303	.724**	
Sig. (2-tailed)	.597	.183	.128	.581	.011	.003	.001	.002	.000	.003		.115	.576	.603	.191	.004	.078	.002	.705	.103	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 12 Pearson Correlation	-.064	-.233	.114	.230	.000	.160	-.060	.232	.209	.103	.294	1	.135	.298	.097	.123	.119	.236	-.117	.165	.299	
Sig. (2-tailed)	.736	.216	.549	.222	1.000	.397	.754	.216	.268	.588	.115		.475	.110	.609	.518	.530	.209	.538	.384	.109	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 13 Pearson Correlation	.371*	.248	.349	.221	.141	.017	.258	.294	.285	.265	.106	.135	1	.397*	.172	.387*	.086	.461*	.410*	.128	.508**	

Item 18	Pearson Correlation	.427*	.441*	.303	.272	.454*	.351	.477**	.523**	.480**	.351	.539**	.236	.461*	.489**	.331	.551**	.318	1	.468**	.270	.805**
	Sig. (2-tailed)	.018	.015	.103	.146	.012	.057	.008	.003	.007	.057	.002	.209	.010	.006	.074	.002	.087		.009	.148	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 19	Pearson Correlation	.686**	.190	.205	-.225	.156	-.024	.350	.225	.323	.343	.072	-.117	.410*	.545**	.496**	.412*	-.350	.468**	1	.522**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.315	.277	.232	.410	.898	.058	.231	.082	.064	.705	.538	.024	.002	.005	.024	.058	.009		.003	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 20	Pearson Correlation	.416*	-.055	.199	-.326	.059	.214	.387*	.289	.292	.284	.303	.165	.128	.228	.399*	.347	-.024	.270	.522**	1	.465**
	Sig. (2-tailed)	.022	.774	.292	.079	.756	.257	.035	.122	.118	.129	.103	.384	.500	.226	.029	.061	.899	.148	.003		.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlh	Pearson Correlation	.623**	.502**	.512**	.127	.522**	.439*	.774**	.626**	.762**	.658**	.724**	.299	.508**	.438*	.532**	.684**	.276	.805**	.502**	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.004	.503	.003	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.109	.004	.016	.002	.000	.139	.000	.005	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



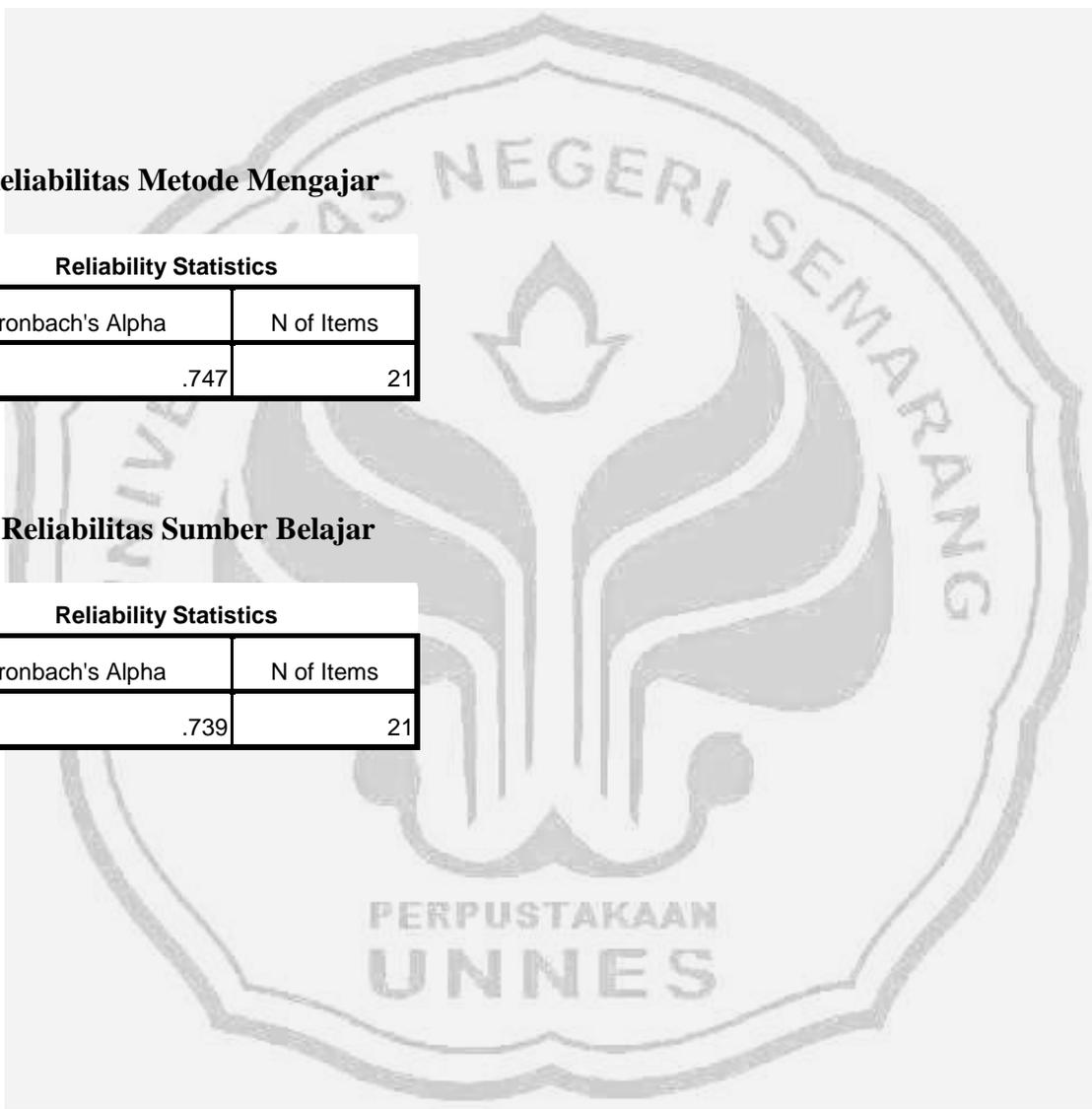
Lampiran 8

Uji Reliabilitas Metode Mengajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	21

Uji Reliabilitas Sumber Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	21



Lampiran 9

Tabulasi Data Hasil Penelitian

Tabulasi Metode Mengajar

Resp	Butir soal																			jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	42
2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	57
4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
6	3	2	4	4	2	2	4	4	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	44
7	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	51
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	41
9	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	50
10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	62
11	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	66
12	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	44
13	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58
14	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	47
15	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	47
16	2	1	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	4	38
17	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	40
18	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	70
19	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	66
20	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	52
21	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	48
22	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	60
23	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58

24	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	39
25	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	65
26	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	52	
27	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	66	
28	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	62	
29	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	62	
30	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	51	
31	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	38	
32	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	60	
33	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	59	
34	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	61	
35	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	58	
36	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	37	
37	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	60	
38	3	2	2	3	4	1	2	4	2	3	3	4	3	1	4	3	2	3	50	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
40	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	61	
41	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	59	
42	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68	
43	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	61	
43	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67	
45	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	68	
46	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66	
47	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69	
48	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70	
49	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	48	
50	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	45	
51	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	60	
52	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	49	

53	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	63
54	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	58
55	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	64
56	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	66
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	72
58	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	63
59	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	46
60	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
61	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	60
62	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	63
63	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	46
64	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	54
65	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
66	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	4	42
67	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	62
68	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	62
69	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	63
70	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
71	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	61
72	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	64
73	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	64
74	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	42
75	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	65
76	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	63
77	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
78	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	57
79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
80	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	59
81	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72

82	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	60
83	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
84	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	59
85	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	61
86	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	61
87	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67
88	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	58
89	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	51
90	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	61
91	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	71
92	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	63
93	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	66
94	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	50
95	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	65



Tabulasi Sumber Belajar

Resp	Butir Soal																jumlah	
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36
1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	42
2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	39
3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	55
4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	47
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
6	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	29
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
8	3	3	4	1	2	2	3	1	1	1	4	1	1	2	3	3	2	37
9	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	29
10	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
11	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	54
12	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	37
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
14	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	61
15	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	36
16	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	3	37
17	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	36
18	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	46
19	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	54
20	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	51
21	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	41
22	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	53

23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	58
24	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	3	38
25	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	54
26	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	59
27	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	61
28	2	1	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	1	32
29	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	51
30	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	59
31	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	4	2	2	1	1	3	2	30
32	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	42
33	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	50
34	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	55
35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
36	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	34
37	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
38	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	1	4	1	3	2	4	48
39	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
40	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	54
41	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	4	46
42	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	55
43	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	54
44	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	55
45	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	55
46	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	53
47	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3	53

48	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	52
50	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	39
51	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	55
52	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	38
53	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	56
54	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	55
55	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	54
56	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	57
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
58	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	58
59	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	43
60	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	64
61	3	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	55
62	4	4	3	2	3	3	4	3	1	3	4	2	3	4	3	3	4	53
63	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	44
64	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	53
65	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1	4	2	4	3	51
66	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	39
67	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	57
68	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	55
69	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	54
70	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	57
71	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	54
72	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	56

Lampiran 10

Tabulasi data Deskriptif Persentase Metode Mengajar

No	Kode Resp	Keterlibatan siswa aktif belajar			Membangkitkan minat belajar			Membangkitkan semangat belajar			Mempertinggi hasil belajar			Menghidupkan proses pengajaran		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	11	68,75%	B	7	58,33%	K	9	56,25%	K	8	50,00%	K	7	43,75%	KB
2	R-2	8	50,00%	K	8	66,67%	B	9	56,25%	K	11	68,75%	B	8	50,00%	K
3	R-3	16	100,00%	SB	12	100,00%	SB	13	81,25%	B	7	43,75%	KB	9	56,25%	K
4	R-4	12	75,00%	B	7	58,33%	K	11	68,75%	B	10	62,50%	K	12	75,00%	B
5	R-5	15	93,75%	SB	12	100,00%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB
6	R-6	13	81,25%	B	8	66,67%	B	8	50,00%	K	7	43,75%	KB	8	50,00%	K
7	R-7	11	68,75%	B	10	83,33%	SB	10	62,50%	K	11	68,75%	B	9	56,25%	K
8	R-8	12	75,00%	B	9	75,00%	B	9	56,25%	K	6	37,50%	KB	5	31,25%	KB
9	R-9	11	68,75%	B	8	66,67%	B	9	56,25%	K	12	75,00%	B	10	62,50%	K
10	R-10	12	75,00%	B	12	100,00%	SB	12	75,00%	B	13	81,25%	B	13	81,25%	B
11	R-11	12	75,00%	B	10	83,33%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB
12	R-12	10	62,50%	K	6	50,00%	K	11	68,75%	B	10	62,50%	K	7	43,75%	KB
13	R-13	12	75,00%	B	9	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B	12	75,00%	B
14	R-14	9	56,25%	K	7	58,33%	K	10	62,50%	K	10	62,50%	K	11	68,75%	B
15	R-15	9	56,25%	K	4	33,33%	KB	10	62,50%	K	11	68,75%	B	13	81,25%	B
16	R-16	9	56,25%	K	7	58,33%	K	7	43,75%	KB	7	43,75%	KB	8	50,00%	K
17	R-17	10	62,50%	K	6	50,00%	K	9	56,25%	K	9	56,25%	K	6	37,50%	KB
18	R-18	15	93,75%	SB	11	91,67%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	13	81,25%	B
19	R-19	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB
20	R-20	12	75,00%	B	8	66,67%	B	12	75,00%	B	10	62,50%	K	10	62,50%	K

21	R-21	10	62,50%	K	10	83,33%	SB	10	62,50%	K	11	68,75%	B	7	43,75%	KB
22	R-22	12	75,00%	B	12	100,00%	SB	12	75,00%	B	11	68,75%	B	13	81,25%	B
23	R-23	12	75,00%	B	9	75,00%	B	15	93,75%	SB	11	68,75%	B	11	68,75%	B
24	R-24	10	62,50%	K	6	50,00%	K	7	43,75%	KB	7	43,75%	KB	9	56,25%	K
25	R-25	15	93,75%	SB	9	75,00%	B	13	81,25%	B	16	100,00%	SB	12	75,00%	B
26	R-26	12	75,00%	B	9	75,00%	B	10	62,50%	K	11	68,75%	B	10	62,50%	K
27	R-27	14	87,50%	SB	12	100,00%	SB	11	68,75%	B	13	81,25%	B	16	100,00%	SB
28	R-28	13	81,25%	B	9	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B	15	93,75%	SB
29	R-29	15	93,75%	SB	11	91,67%	SB	14	87,50%	SB	11	68,75%	B	11	68,75%	B
30	R-30	10	62,50%	K	6	50,00%	K	11	68,75%	B	11	68,75%	B	13	81,25%	B
31	R-31	8	50,00%	K	7	58,33%	K	8	50,00%	K	9	56,25%	K	6	37,50%	KB
32	R-32	14	87,50%	SB	11	91,67%	SB	11	68,75%	B	12	75,00%	B	12	75,00%	B
33	R-33	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	11	68,75%	B	13	81,25%	B	12	75,00%	B
34	R-34	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	11	68,75%	B	13	81,25%	B	13	81,25%	B
35	R-35	13	81,25%	B	9	75,00%	B	10	62,50%	K	12	75,00%	B	14	87,50%	SB
36	R-36	8	50,00%	K	6	50,00%	K	10	62,50%	K	7	43,75%	KB	6	37,50%	KB
37	R-37	13	81,25%	B	9	75,00%	B	11	68,75%	B	12	75,00%	B	15	93,75%	SB
38	R-38	10	62,50%	K	7	58,33%	K	12	75,00%	B	12	75,00%	B	9	56,25%	K
39	R-39	12	75,00%	B	9	75,00%	B	12	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B
40	R-40	11	68,75%	B	9	75,00%	B	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	12	75,00%	B
41	R-41	11	68,75%	B	9	75,00%	B	11	68,75%	B	15	93,75%	SB	13	81,25%	B
42	R-42	12	75,00%	B	10	83,33%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB
43	R-43	14	87,50%	SB	9	75,00%	B	13	81,25%	B	11	68,75%	B	14	87,50%	SB
44	R-44	11	68,75%	B	10	83,33%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB
45	R-45	16	100,00%	SB	11	91,67%	SB	14	87,50%	SB	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
46	R-46	11	68,75%	B	10	83,33%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB
47	R-47	11	68,75%	B	12	100,00%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB
48	R-48	14	87,50%	SB	9	75,00%	B	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB
49	R-49	13	81,25%	B	5	41,67%	KB	10	62,50%	K	10	62,50%	K	10	62,50%	K

50	R-50	12	75,00%	B	6	50,00%	K	7	43,75%	KB	11	68,75%	B	9	56,25%	K
51	R-51	14	87,50%	SB	9	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B	12	75,00%	B
52	R-52	11	68,75%	B	9	75,00%	B	10	62,50%	K	10	62,50%	K	9	56,25%	K
53	R-53	15	93,75%	SB	10	83,33%	SB	12	75,00%	B	13	81,25%	B	13	81,25%	B
54	R-54	12	75,00%	B	10	83,33%	SB	10	62,50%	K	11	68,75%	B	15	93,75%	SB
55	R-55	13	81,25%	B	11	91,67%	SB	12	75,00%	B	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB
56	R-56	14	87,50%	SB	11	91,67%	SB	12	75,00%	B	15	93,75%	SB	14	87,50%	SB
57	R-57	15	93,75%	SB	12	100,00%	SB	16	100,00%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB
58	R-58	13	81,25%	B	8	66,67%	B	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	13	81,25%	B
59	R-59	8	50,00%	K	9	75,00%	B	9	56,25%	K	11	68,75%	B	9	56,25%	K
60	R-60	15	93,75%	SB	11	91,67%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB
61	R-61	13	81,25%	B	9	75,00%	B	12	75,00%	B	15	93,75%	SB	11	68,75%	B
62	R-62	14	87,50%	SB	9	75,00%	B	12	75,00%	B	15	93,75%	SB	13	81,25%	B
63	R-63	9	56,25%	K	7	58,33%	K	11	68,75%	B	9	56,25%	K	10	62,50%	K
64	R-64	15	93,75%	SB	8	66,67%	B	13	81,25%	B	9	56,25%	K	9	56,25%	K
65	R-65	14	87,50%	SB	8	66,67%	B	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB
66	R-66	9	56,25%	K	8	66,67%	B	7	43,75%	KB	10	62,50%	K	8	50,00%	K
67	R-67	14	87,50%	SB	8	66,67%	B	15	93,75%	SB	13	81,25%	B	12	75,00%	B
68	R-68	14	87,50%	SB	8	66,67%	B	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB	12	75,00%	B
69	R-69	15	93,75%	SB	9	75,00%	B	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB	11	68,75%	B
70	R-70	16	100,00%	SB	11	91,67%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB
71	R-71	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	12	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B
72	R-72	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	13	81,25%	B	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB
73	R-73	14	87,50%	SB	11	91,67%	SB	13	81,25%	B	12	75,00%	B	14	87,50%	SB
74	R-74	12	75,00%	B	8	66,67%	B	7	43,75%	KB	7	43,75%	KB	8	50,00%	K
75	R-75	14	87,50%	SB	11	91,67%	SB	13	81,25%	B	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
76	R-76	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	12	75,00%	B	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
77	R-77	16	100,00%	SB	12	100,00%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB
78	R-78	15	93,75%	SB	9	75,00%	B	9	56,25%	K	12	75,00%	B	12	75,00%	B

79	R-79	15	93,75%	SB	12	100,00%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB
80	R-80	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	9	56,25%	K	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
81	R-81	15	93,75%	SB	10	83,33%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB
82	R-82	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	10	62,50%	K	12	75,00%	B	14	87,50%	SB
83	R-83	15	93,75%	SB	12	100,00%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB
84	R-84	13	81,25%	B	11	91,67%	SB	9	56,25%	K	13	81,25%	B	13	81,25%	B
85	R-85	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	11	68,75%	B	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
86	R-86	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	12	75,00%	B	11	68,75%	B	14	87,50%	SB
87	R-87	15	93,75%	SB	9	75,00%	B	15	93,75%	SB	12	75,00%	B	16	100,00%	SB
88	R-88	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	13	81,25%	B	9	56,25%	K	12	75,00%	B
89	R-89	10	62,50%	K	8	66,67%	B	12	75,00%	B	11	68,75%	B	10	62,50%	K
90	R-90	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	13	81,25%	B	10	62,50%	K	14	87,50%	SB
91	R-91	15	93,75%	SB	11	91,67%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB
92	R-92	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	13	81,25%	B	13	81,25%	B	13	81,25%	B
93	R-93	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB
94	R-94	11	68,75%	B	9	75,00%	B	11	68,75%	B	9	56,25%	K	10	62,50%	K
95	R-95	14	87,50%	SB	12	100,00%	SB	12	75,00%	B	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
Jumlah		1204	79,2%	B	882	77,4%	B	1135	74,7%	B	1160	76,3%	B	1158	76,2%	B
		F	%		F	%		F	%		F	%		F	%	
Sangat Baik		41	43,16		46	48,42		30	31,58		33	34,74		33	34,74	
Baik		38	40,00		34	35,79		41	43,16		45	47,37		22	23,16	
Kurang		16	16,84		13	13,68		24	25,26		18	18,95		40	42,11	
Sangat Kurang		0	0,00		0	0,00		0	0,00		0	0,00		0	0,00	

Lampiran 11

Tabulasi data Deskriptif Persentase Sumber Belajar

No	Kode Resp	Manusia			Bahan			Lingkungan			Alat dan Peralatan			Aktivitas		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	11	68,75%	B	7	58,33%	K	4	25,00%	KB	8	50,00%	K	7	43,75%	KB
2	R-2	8	50,00%	K	8	66,67%	B	9	56,25%	K	11	68,75%	B	8	50,00%	K
3	R-3	16	100,00%	SB	12	100,00%	SB	13	81,25%	B	13	81,25%	B	9	56,25%	K
4	R-4	12	75,00%	B	7	58,33%	K	11	68,75%	B	10	62,50%	K	12	75,00%	B
5	R-5	15	93,75%	SB	12	100,00%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB
6	R-6	13	81,25%	B	8	66,67%	B	8	50,00%	K	7	43,75%	KB	8	50,00%	K
7	R-7	3	18,75%	KB	10	83,33%	SB	10	62,50%	K	11	68,75%	B	9	56,25%	K
8	R-8	12	75,00%	B	9	75,00%	B	5	31,25%	KB	6	37,50%	KB	5	31,25%	KB
9	R-9	11	68,75%	B	8	66,67%	B	9	56,25%	K	12	75,00%	B	10	62,50%	K
10	R-10	12	75,00%	B	12	100,00%	SB	12	75,00%	B	13	81,25%	B	13	81,25%	B
11	R-11	12	75,00%	B	10	83,33%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB
12	R-12	10	62,50%	K	4	33,33%	KB	11	68,75%	B	10	62,50%	K	7	43,75%	KB
13	R-13	12	75,00%	B	9	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B	12	75,00%	B
14	R-14	9	56,25%	K	7	58,33%	K	10	62,50%	K	10	62,50%	K	11	68,75%	B
15	R-15	9	56,25%	K	4	33,33%	KB	10	62,50%	K	11	68,75%	B	13	81,25%	B
16	R-16	9	56,25%	K	7	58,33%	K	7	43,75%	KB	7	43,75%	KB	8	50,00%	K
17	R-17	10	62,50%	K	6	50,00%	K	9	56,25%	K	9	56,25%	K	6	37,50%	KB
18	R-18	15	93,75%	SB	11	91,67%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	13	81,25%	B

19	R-19	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB
20	R-20	12	75,00%	B	8	66,67%	B	12	75,00%	B	10	62,50%	K	10	62,50%	K
21	R-21	10	62,50%	K	10	83,33%	SB	10	62,50%	K	11	68,75%	B	7	43,75%	KB
22	R-22	5	31,25%	KB	12	100,00%	SB	12	75,00%	B	11	68,75%	B	13	81,25%	B
23	R-23	12	75,00%	B	9	75,00%	B	15	93,75%	SB	11	68,75%	B	11	68,75%	B
24	R-24	10	62,50%	K	6	50,00%	K	7	43,75%	KB	7	43,75%	KB	9	56,25%	K
25	R-25	15	93,75%	SB	9	75,00%	B	13	81,25%	B	16	100,00%	SB	12	75,00%	B
26	R-26	12	75,00%	B	9	75,00%	B	10	62,50%	K	11	68,75%	B	10	62,50%	K
27	R-27	14	87,50%	SB	12	100,00%	SB	11	68,75%	B	13	81,25%	B	16	100,00%	SB
28	R-28	13	81,25%	B	9	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B	15	93,75%	SB
29	R-29	15	93,75%	SB	11	91,67%	SB	14	87,50%	SB	11	68,75%	B	11	68,75%	B
30	R-30	10	62,50%	K	6	50,00%	K	11	68,75%	B	11	68,75%	B	13	81,25%	B
31	R-31	8	50,00%	K	7	58,33%	K	8	50,00%	K	9	56,25%	K	16	100,00%	SB
32	R-32	14	87,50%	SB	11	91,67%	SB	11	68,75%	B	12	75,00%	B	12	75,00%	B
33	R-33	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	11	68,75%	B	13	81,25%	B	12	75,00%	B
34	R-34	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	11	68,75%	B	13	81,25%	B	13	81,25%	B
35	R-35	13	81,25%	B	9	75,00%	B	10	62,50%	K	12	75,00%	B	14	87,50%	SB
36	R-36	8	50,00%	K	6	50,00%	K	10	62,50%	K	7	43,75%	KB	15	93,75%	SB
37	R-37	13	81,25%	B	9	75,00%	B	11	68,75%	B	12	75,00%	B	15	93,75%	SB
38	R-38	10	62,50%	K	7	58,33%	K	12	75,00%	B	12	75,00%	B	9	56,25%	K
39	R-39	12	75,00%	B	9	75,00%	B	12	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B
40	R-40	11	68,75%	B	3	25,00%	KB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	12	75,00%	B
41	R-41	11	68,75%	B	9	75,00%	B	11	68,75%	B	15	93,75%	SB	13	81,25%	B
42	R-42	12	75,00%	B	10	83,33%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB
43	R-43	14	87,50%	SB	9	75,00%	B	13	81,25%	B	11	68,75%	B	14	87,50%	SB
44	R-44	11	68,75%	B	10	83,33%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB
45	R-45	16	100,00%	SB	11	91,67%	SB	14	87,50%	SB	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
46	R-46	11	68,75%	B	10	83,33%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB
47	R-47	11	68,75%	B	12	100,00%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB

48	R-48	14	87,50%	SB	9	75,00%	B	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB
49	R-49	13	81,25%	B	5	41,67%	KB	10	62,50%	K	10	62,50%	K	10	62,50%	K
50	R-50	12	75,00%	B	6	50,00%	K	7	43,75%	KB	11	68,75%	B	9	56,25%	K
51	R-51	14	87,50%	SB	9	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B	12	75,00%	B
52	R-52	11	68,75%	B	9	75,00%	B	10	62,50%	K	10	62,50%	K	9	56,25%	K
53	R-53	15	93,75%	SB	10	83,33%	SB	12	75,00%	B	13	81,25%	B	13	81,25%	B
54	R-54	12	75,00%	B	10	83,33%	SB	10	62,50%	K	11	68,75%	B	15	93,75%	SB
55	R-55	13	81,25%	B	11	91,67%	SB	12	75,00%	B	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB
56	R-56	14	87,50%	SB	11	91,67%	SB	12	75,00%	B	15	93,75%	SB	14	87,50%	SB
57	R-57	15	93,75%	SB	12	100,00%	SB	16	100,00%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB
58	R-58	13	81,25%	B	8	66,67%	B	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	13	81,25%	B
59	R-59	8	50,00%	K	9	75,00%	B	9	56,25%	K	11	68,75%	B	9	56,25%	K
60	R-60	15	93,75%	SB	11	91,67%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB
61	R-61	13	81,25%	B	9	75,00%	B	12	75,00%	B	15	93,75%	SB	11	68,75%	B
62	R-62	14	87,50%	SB	9	75,00%	B	12	75,00%	B	15	93,75%	SB	13	81,25%	B
63	R-63	9	56,25%	K	7	58,33%	K	11	68,75%	B	9	56,25%	K	10	62,50%	K
64	R-64	15	93,75%	SB	8	66,67%	B	13	81,25%	B	9	56,25%	K	9	56,25%	K
65	R-65	14	87,50%	SB	8	66,67%	B	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB
66	R-66	9	56,25%	K	8	66,67%	B	7	43,75%	KB	10	62,50%	K	8	50,00%	K
67	R-67	14	87,50%	SB	8	66,67%	B	15	93,75%	SB	13	81,25%	B	12	75,00%	B
68	R-68	14	87,50%	SB	8	66,67%	B	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB	12	75,00%	B
69	R-69	15	93,75%	SB	9	75,00%	B	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB	11	68,75%	B
70	R-70	16	100,00%	SB	11	91,67%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB
71	R-71	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	12	75,00%	B	12	75,00%	B	13	81,25%	B
72	R-72	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	13	81,25%	B	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB
73	R-73	14	87,50%	SB	11	91,67%	SB	13	81,25%	B	12	75,00%	B	14	87,50%	SB
74	R-74	12	75,00%	B	8	66,67%	B	7	43,75%	KB	7	43,75%	KB	8	50,00%	K
75	R-75	14	87,50%	SB	11	91,67%	SB	13	81,25%	B	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
76	R-76	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	12	75,00%	B	13	81,25%	B	14	87,50%	SB

77	R-77	16	100,00%	SB	12	100,00%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB
78	R-78	15	93,75%	SB	9	75,00%	B	9	56,25%	K	12	75,00%	B	12	75,00%	B
79	R-79	15	93,75%	SB	12	100,00%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB
80	R-80	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	9	56,25%	K	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
81	R-81	15	93,75%	SB	10	83,33%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB
82	R-82	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	10	62,50%	K	12	75,00%	B	14	87,50%	SB
83	R-83	15	93,75%	SB	12	100,00%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB	16	100,00%	SB
84	R-84	13	81,25%	B	11	91,67%	SB	9	56,25%	K	13	81,25%	B	13	81,25%	B
85	R-85	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	11	68,75%	B	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
86	R-86	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	12	75,00%	B	11	68,75%	B	14	87,50%	SB
87	R-87	15	93,75%	SB	9	75,00%	B	15	93,75%	SB	12	75,00%	B	16	100,00%	SB
88	R-88	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	13	81,25%	B	9	56,25%	K	12	75,00%	B
89	R-89	10	62,50%	K	8	66,67%	B	12	75,00%	B	11	68,75%	B	10	62,50%	K
90	R-90	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	13	81,25%	B	10	62,50%	K	14	87,50%	SB
91	R-91	15	93,75%	SB	11	91,67%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB	15	93,75%	SB
92	R-92	14	87,50%	SB	10	83,33%	SB	13	81,25%	B	13	81,25%	B	13	81,25%	B
93	R-93	13	81,25%	B	10	83,33%	SB	14	87,50%	SB	14	87,50%	SB	15	93,75%	SB
94	R-94	11	68,75%	B	9	75,00%	B	11	68,75%	B	9	56,25%	K	10	62,50%	K
95	R-95	14	87,50%	SB	12	100,00%	SB	12	75,00%	B	13	81,25%	B	14	87,50%	SB
Jumlah		1189	78,2%	B	874	76,7%	B	1126	74,1%	B	1166	76,7%	B	1177	77,4%	B
		F	%		F	%		F	%		F	%		F	%	
Sangat Baik		41	43,16		13	13,68		28	29,47		32	33,68		40	42,11	
Baik		36	37,89		33	34,74		22	23,16		45	47,37		30	31,58	
Kurang		14	14,74		45	47,37		40	42,11		15	15,79		21	22,11	
Sangat Kurang		2	2,11		3	3,16		5	5,26		3	3,16		4	4,21	

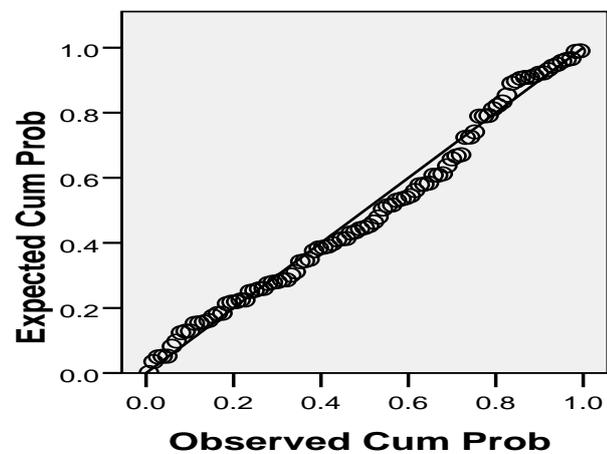
Lampiran 12

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Belajar



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.37639013
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726

a. Test distribution is Normal.

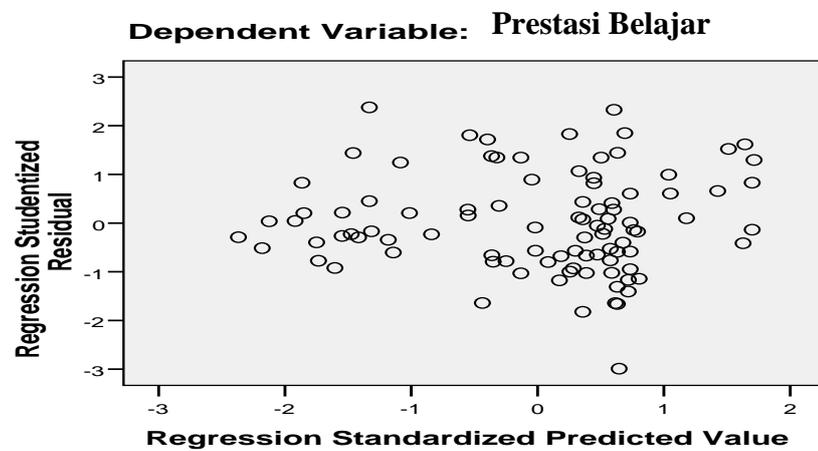
b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.077	5.481		.014	.989		
Metode Mengajar	.414	.127	.326	3.248	.002	.469	2.131
Sumber Belajar	.686	.144	.479	4.768	.000	.469	2.131
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar							

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 13

Analisi Regresi Berganda Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	sumber_belajar , metode_mengajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.555	8.46695

a. Predictors: (Constant), sumber_belajar, keterampilan_mengajar

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8532.213	2	4266.107	59.508	.000 ^a
	Residual	6595.408	92	71.689		
	Total	15127.621	94			

a. Predictors: (Constant), sumber_pembelajaran, metode_mengajar

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.077	5.481		.014	.989		
metode_mengajar	.414	.127	.326	3.248	.002	.469	2.131
sumber_belajar	.686	.144	.479	4.768	.000	.469	2.131

a. Dependent Variable:

prestasi_belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.3725	75.2676	58.9368	9.52724	95
Std. Predicted Value	-2.368	1.714	.000	1.000	95
Standard Error of Predicted Value	.877	3.271	1.431	.467	95
Adjusted Predicted Value	36.5555	75.1743	58.8960	9.50205	95
Residual	-25.08773	19.74557	.00000	8.37639	95
Std. Residual	-2.963	2.332	.000	.989	95
Stud. Residual	-2.991	2.377	.000	1.005	95
Deleted Residual	-25.56079	20.50754	.04087	8.65307	95
Stud. Deleted Residual	-3.131	2.440	.003	1.017	95
Mahal. Distance	.018	13.038	1.979	2.184	95
Cook's Distance	.000	.131	.011	.021	95
Centered Leverage Value	.000	.139	.021	.023	95

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Lampiran 14

**DAFTAR HASIL NILAI UJIAN SEMESTER GANJIL SISWA KELAS X
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN**

Kelas : X-AP 1
Tahun : 2011/2012
KKM : 70

No	NIS	Nama	Nilai
1	AP. 436	ALI CHAVIDZ LATIF	50
2	AP. 437	ANDIRA RIFA IZAH	57
3	AP. 438	ANGGITA YULIANA	53
4	AP. 439	ANI NURJANAH	64
5	AP. 440	APRILIANA YULI BINTARI	74
6	AP. 441	ARUM SEKAR MAWARNI	57
7	AP. 442	DANIK TRICAHYANI	64
8	AP. 443	DIAN SAPUTRA	67
9	AP. 444	DINI TRISNI NOVIYANTI	91
10	AP. 445	DIYAH NUR WIQAYATUN	63
11	AP. 446	EKA SEPTIYA HIDAYANTI	60
12	AP. 447	ENI TRIANA	63
13	AP. 448	ERA TRI KRISTIANI	69
14	AP. 449	ERI SETIOWATI	76
15	AP. 450	ERISA NUR WACHID	56
16	AP. 451	EVI ELIYANI	58
17	AP. 452	EVIT LUSIANTI	63
18	AP. 453	IKA INDAH KURNIAWATI	61
19	AP. 454	INDRA LAILA FERESTIANA	68
20	AP. 455	INDRI CAHYANINGRUM	50
21	AP. 456	LAELA AFIFAH SAFITRI	53
22	AP. 457	LITANIGTYAS	67
23	AP. 458	LUKMAN HAKIM	65
24	AP. 459	LULK HANDIKA MEYLISA	54
25	AP. 460	MARITA FITRIYANI	63
26	AP. 461	MENDIANI TUTUK ARIMA	63
27	AP. 462	MUHAMMAD NURROHIM	66
28	AP. 463	NAUDIA	55

29	AP. 464	NEVA NURLITA	55
30	AP. 465	NORRA YULIA ASTIWI	50
31	AP. 466	PUTUT BUDI RAHAYU	54
32	AP. 467	RATNA SEIAWATI	54
33	AP. 468	RENY LESTARI	55
34	AP. 469	RESY WATTIMENA	64
35	AP. 470	RIA SEPTIANA	69
36	AP. 471	RIZKI WAHYU ARDIYANI	59
37	AP. 472	RUMINA OKWAH P	56
38	AP. 473	SAFIRA HUBUDIYAH	69
39	AP. 474	SELI CAHYANINGSIH	53
40	AP. 477	SHERLY BAYU ANGGRAENI	59
41	AP. 478	SHOHFIH YUHLIA ANDRININGSIH	71
42	AP. 479	SITI MAHFIROH	57
43	AP. 480	TISA DAMAYANTI HIDAYATI	81
44	AP. 481	WAHYU FITRIANINGSIH	58
45	AP. 482	WULAN SUCIANTI	75
46	AP. 483	YENI FITRIA	77
47	AP. 484	YENI WAHYU LISTIANI	84

Kelas : X- AP 2
 Tahun : 2011/2012
 KKM : 70

No	NIS	Nama	Nilai
1	AP. 488	ALFISYA INDAH R	49
2	AP. 489	ANGGY WINDY NOVITA SARI	43
3	AP. 490	ANI AYUNINGSIH	54
4	AP. 491	ANIS LUSIANTI	45
5	AP. 492	ANISA SETIYANINGSIH	68
6	AP. 493	ANISTIAWATI	57
7	AP. 494	ARTIASIH PURWANTI	66
8	AP. 495	AFITA INDI KHIYAROTUN ISWAH	65
9	AP. 496	AYU SAPUTRI	71
10	AP. 388	BAGUS TRI PRASTYA	61
11	AP. 389	BENY SETIAWAN	59
12	AP. 499	DEA PUSPITASARI	88
13	AP. 500	DEVI MANDAYANI	57
14	AP. 501	DEWI ANUGRAH	60
15	AP. 502	DEWI SUSANTI	61
16	AP. 503	DIANA AMBARWATI	58
17	AP. 504	DIANASARI WULANDARI	70
18	AP. 505	EFI KUSUMA WARDIYANTI	42
19	AP. 506	ERI PUSPITA NINGRUM	51
20	AP. 507	FAHRI ADITYA N	58
21	AP. 350	FEBRI ADI DARMAWAN	71
22	AP 509.	FINAWATI	74
23	AP. 510	FITRI LISTIANI	66
24	AP. 511	HUSNA AYU INDRIANAI	60
25	AP. 512	IKA ISMAWANTI	51
26	AP. 513	KURNIA AJENG WULANDARI	43
27	AP. 514	LIA FATRA NURIL MAULA	62
28	AP. 515	LINDA AGUSTINA	66
29	AP. 516	LUTFI HAKIM S	77
30	AP. 517	MAGFIROTUL NIAMATI HIDAYAH	73
31	AP. 518	MUCHAMAD UMAR SARIP	78
32	AP. 519	NOVA EKA FITRIANTI	65

33	AP. 520	NOVI PUTRI DAMAYANTI	82
34	AP. 521	NUGRAHENI DWI CAHYANINGRUM	67
35	AP. 522	PINGKI RAKA SIWI	86
36	AP. 523	POBBY RIRIN HIDAYANTI	54
37	AP. 524	PRATIWI IRWANIAH	60
38	AP. 525	PUJI RAHAYUNINGSIH	65
39	AP. 526	PUPUT LISTIARINI	67
40	AP. 527	RENDIKA TRI WAHYUNINGSIH	96
41	AP. 528	SAIFUL RIZAL	65
42	AP. 529	SITI FITHORIAH	65
43	AP. 530	TI SUTINA	60
44	AP. 531	VINDA ROCHMANDA PUTRI	56
45	AP. 532	WIRDANI MARSITI PURWADARI	69
46	AP. 533	ZUNARSIH	74
47	AP. 534	NIA REFI JAYANTI	71
48	AP. 925	WAHYU FAJAR	54



Lampiran 15



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1830 /UN37.I.7/PP/2012
Hal : Ijin Penelitian

..15..... Oktober 2012

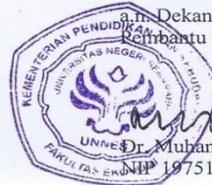
Yth. Kepala SMK Widya Praja
Jl. Jend. Gatot Subroto 63 Ungaran
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Sriyadi
NIM : 710 140 8080
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. A. P

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Mengajar Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran" Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Oktober 2012 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Bantuan Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 16



YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
 Akreditasi : **Administrasi Perkantoran B; Akuntansi B; Busana Butler A; Jasa Boga A**
 Jl. Jend. Gatot Subroto 63, Ungaran 50517, Telp./Fax. : (024) 6923124,
 Website : www.smkwipa.sch.id; E.mail : smk.wpung@yahoo.co.id;
 Facebook : smk widyapraja ungaran

SURAT KETERANGAN

Nomor : 270/I03.22/SMK.WP.5/M/2013

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Nomor : 1680/UN37.1.7/PP/2012, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Sriyadi**
 NIM : 7101408080
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Konsentrasi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

telah melaksanakan penelitian di SMK Widya Praja Ungaran dalam rangka penyusunan skripsi pada bulan Desember dengan judul :

"PENGARUH METODE MENGAJAR DAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA DIKLAT MENGELOLA DANA KAS KECIL KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK WIDYA PRAJA UNGARAN TAHUN 2011/2012 "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 21 Januari 2013

Kepala Sekolah,



Drs. Eko Sutanto

